

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V
SD NEGERI 200212 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SARAH
NIM. 2120500181**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V
SD NEGERI 200212 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SARAH
NIM. 2120500181**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V
SD NEGERI 200212 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SARAH
NIM. 2120500181**

Pembimbing I

Pembimbing II

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP.198808092019032006

Asriana Harahap, M.Pd
NIP.19940921 202012 2 009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n.Sarah
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 22 April 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 200212 Padangsidempuan ”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

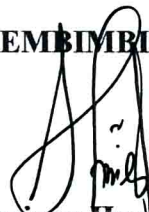
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP.19880809 201903 2 006

PEMBIMBING II



Asriana Harahap, M. Pd
NIP.19940921 202012 2 009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarah

Nim : 2120500181

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 200212 Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Februari 2025

Saya yang Menyatakan,



Sarah
NIM. 2120500181

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah
NIM : 2120500181
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD NEGERI 200212 Padangsidempuan ”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 15 Februari 2025
Pembuat Pernyataan



Sarah
NIM. 2120500181

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah
NIM : 2120500181
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl. Imam Bonjol, Padangmatinggi,
Padangsidimpuan Selatan,
Padangsidimpuan,
Sumatra Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, 02 Mei 2025
Pembuat Pernyataan



Sarah
NIM. 2120500181



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpunan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sarah
NIM : 2120500181
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 200212 Padangsidimpunan

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M. Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M. Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Anita Agraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang C Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Senin, 02 Juni 2025
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/86 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.77
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 200212 Padangsidimpuan
Nama : Sarah
NIM : 2120500181
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, 21 Mei 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Sarah

NIM : 2120500181

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 200212 Padangsidempuan

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa memiliki masalah psikologi yaitu malu bertanya kepada guru dan metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa didukung model pembelajaran yang lain dan tanpa alat bantu mengajar yang bervariasi, sehingga siswa sulit memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 200212 Padangsidempuan. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan Penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 200212 Padangsidempuan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan, tes. Hasil penelitian adanya peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus ,siklus I sampai siklus II, di mana pada prasiklus nilai rata-rata 70,84 kemudian pada siklus I nilai rata- rata 72,64 menjadi 75,76, dan siklus II nilai rata-rata 77,64 menjadi 80,6. Persentase siswa yang tuntas pada prasiklus 36%, kemudian meningkat pada siklus I dari 44% menjadi 56% dan pada siklus II 68% menjadi 92%. Persentase yang tidak tuntas pada prasiklus 64%, menurun pada siklus I 56% menjadi 44%, dan pada siklus II 32% menjadi 8%. Sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini, di mana siswa sudah melewati KKM (75) dengan nilai rata-rata 80,6 dan persentase siswa yang tuntas sebesar 92%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 200212 Padangsidempuan.

Kata Kunci: Tutor Sebaya, Hasil Belajar ,Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRACT

Name : Sarah
Reg. Number : 2120500181
Thesis Title : ***Application of Peer Tutor Method to Improve Student Learning Outcomes in Science Subjects Class V SD Negeri 200212 Padangsidimpuan***

This research is motivated by the low learning outcomes of students in science subjects. This is because most students have psychological problems, namely being embarrassed to ask the teacher and the methods used are more lecture methods without being supported by other learning models and without varied teaching aids, so that students find it difficult to understand the learning delivered by the teacher and result in low student learning outcomes. The formulation of the problem in this study is: to find out the application of the peer tutoring method to improve student learning outcomes in science subjects in class V SDN 200212 Padangsidimpuan. To overcome the low learning outcomes of students, one of the methods used is the application of peer tutoring methods to improve student learning outcomes in science subjects for grade V of SD Negeri 200212 Padangsidimpuan. The type of research used is classroom action research and uses qualitative and quantitative approaches. Data collection instruments used are observation and tests. The results of the study showed an increase in student learning outcomes from pre-cycle, cycle I to cycle II, where in the pre-cycle the average value was 70.84 then in cycle I the average value was 72.64 to 75.76, and cycle II the average value was 77.64 to 80.6. The percentage of students who completed the pre-cycle was 36%, then increased in cycle I from 44% to 56% and in cycle II 68% to 92%. The percentage of uncompleted students in the pre-cycle was 64%, decreased in cycle I from 56% to 44%, and in cycle II 32% to 8%. In accordance with the indicators of the success of the action in this study, where students have passed the KKM (75) with an average value of 80.6 and the percentage of students who completed it was 92%. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of the peer tutor method can improve the learning outcomes of class V students at SDN 200212 Padangsidimpuan.

Keywords:*Peer Tutor, Learning Outcomes, Natural Sciences*

ملخص البحث

الاسم :سارة

رقم التسجيل : ٢١٢٠٥٠١٨١

عنوان البحث : تطبيق أسلوب مدرس الأقران لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد العلوم للصف

الخامس الابتدائي الحكومي ٢٠٠٢١٢ بادانغسيدامبوان

هذا البحث أجري على خلفية انخفاض مستوى تحصيل الطلاب في مادة العلوم. ويرجع ذلك إلى أن غالبية الطلاب يعانون من مشكلة نفسية تتمثل في الخجل من طرح الأسئلة على المعلم. كما أن الأساليب المستخدمة تعتمد بشكل كبير على الانتظار. طريقة التدريس التقليدية دون دعم من نماذج تعليمية أخرى ودون استخدام أدوات تعليمية متنوعة، مما يجعل الطلاب يجدون صعوبة في فهم الدروس التي يقدمها المعلمون، مما يؤدي إلى انخفاض مستوى تحصيل الطلاب. الهدف من هذا البحث هو: معرفة تطبيق طريقة التدريس من قبل الأقران لتحسين نتائج التعلم لدى الطلاب في مادة العلوم في الصف الخامس الابتدائي في مدرسة ٢٠٠٢١٢ بادانغسيدامبوان. للتغلب على انخفاض نتائج تعلم الطلاب، إحدى الطرق المتبعة هي تطبيق طريقة التوجيه من قبل الأقران لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة العلوم الطبيعية في الصف الخامس الابتدائي في مدرسة ٢٠٠٢١٢ بادانغسيدامبوان. نوع البحث المستخدم هو البحث الإجرائي في الفصل الدراسي باستخدام المنهج الكمي والنوعي. أدوات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاختبار. نتائج البحث أظهرت تحسن في نتائج تعلم الطلاب من الطلاب من المرحلة التمهيدية إلى المرحلة الأولى ثم المرحلة الثانية، حيث كان متوسط الدرجات في المرحلة التمهيدية ٧٠,٨٤، ثم في المرحلة الأولى ٧٢,٦٤، ثم في المرحلة الثانية ٧٧,٦٤. نسبة الطلاب الذين اجتازوا المرحلة التمهيدية في المرحلة التمهيدية ٣٦٪، ثم ارتفعت في المرحلة الأولى من ٤٤٪ إلى ٥٦٪ وفي المرحلة الثانية من ٦٨٪ إلى ٩٢٪. نسبة الطلاب الذين لم ينجحوا في المرحلة التمهيدية ٦٤٪، وانخفضت في المرحلة الأولى من ٥٦٪ إلى ٤٤٪، وفي المرحلة الثانية من ٣٢٪ إلى ٨٪. وفقًا لمؤشرات نجاح الإجراءات في هذه الدراسة، حيث تجاوز الطلاب الحد الأدنى المطلوب (٧٥) بمتوسط ٨٠,٦، ونسبة الطلاب الناجحين بلغت ٩٢٪. بناءً على نتائج البحث، يمكن استنتاج أن استخدام طريقة التوجيه من الأقران يمكن أن يحسن نتائج التعلم لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة ابتدائية ٢٠٠٢١٢ في بادانغسيدامبوان.

الكلمات المفتاحية: مدرس أقران، نتائج التعلم، العلوم الطبيعية

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu, kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menuangkannya dalam pembuatan skripsi ini. Sholawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa memberikan Rahmat dan karunianya serta menjadi sumber inspirasi dan teladan yang baik bagi ummatnya.

Skripsi ini berjudul; **“Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 200212 Padangsidempuan.”**

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu. Serta penulisan ini tidak dilalui dengan mudah karena terdapat hambatan dan kendala yang dihadapi oleh penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan serta literatur yang ada pada penulis. Namun, berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi pembimbing I dan Ibu Asriana Harahap, M.Pd. pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.

2. Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang. M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dr Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar. M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Kerjasama dan Dr. Ikhwanuddin. Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan. Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Dr. Lelya Hilda. M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Dr. Lis Yulianti Syafrida, S.Psi., M.A., wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ali Asrun, S.Ag. M.Pd., selaku Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd. M.Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Staf dan juga Pegawai yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
4. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd penasehat akademik yang selama ini selalu memberikan dukungan, saran serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd ketua program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah
6. Dosen-dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan. khususnya Dosen-dosen di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

7. Terimakasih juga kepada staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis mengumpulkan literatur yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Nurhaida Rangkuti, S.Pd., M.Pd selaku Kepala SD Negeri 200212 Padangsidempuan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan Ibu Alvina Rahmi Rangkuti, S.Pd selaku guru kelas V.A yang telah membantu peneliti dalam melakukan proses penelitian berlangsung sampai selesai.
9. Terkhusus dan teristimewa untuk Orang tua tercinta, Ayahanda Fahrudin dan Ibunda Gusniarti yang senantiasa mendoakan penulis di setiap proses penulisan skripsi ini terima kasih atas jasa-jasanya, kesabarannya, motivasi, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada peneliti semenjak kecil sampai dewasa, dan semua keluarga besarku yang memberikan doa dan dukungan baik moral maupun materi sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Terimakasih kepada saudara-saudariku Rahmi, S.Pd, Alfi Yandra, Andrea, Sasgia Nabila yang telah memberi motivasi dan dukungan serta doa kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikannya.
11. Terima kasih kepada teman-teman Terkasih Ninka Mala Maha, Sakinah, Silviana Rahma Sari yang telah kebersamai ,memberikan dukungan, motivasi, dan selalu ada di saat-saat penulis membutuhkan bantuan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

12. Terimakasih kepada teman seperjuangan Kuliah Kerja Lapangan Kelompok 99 Universitas Islam Negri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary 2024 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan ini.
13. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2021 yang telah memberi semangat, masukan, dan bantuan terhadap penulis.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendukung dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, Aamiin.

Padangsidempuan, 17 Maret 2025



Sarah
NIM. 2120500181

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN

SURAT PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR..... xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah 7

D. Batasan Istilah 7

E. Perumusan Masalah 10

F. Tujuan Penelitian 11

G. Manfaat Penelitian 11

H. Indikator Tindakan..... 12

BAB II LANDASAN TEORI 14

A. Landasan Teori 14

1. Pengertian Hasil Belajar 14

2. Pengertian Pembelajaran IPA..... 14

3. Pengertian Metode Tutor Sebaya 16

4. Tujuan dan Manfaat Metode Tutor Sebaya	17
5. Langkah-langkah Metode Tutor Sebaya.....	18
6. Kelebihan Metode Tutor Sebaya	20
7. Kelemahan Metode Tutor Sebaya	20
B. Kajian / Penelitian Terdahulu	21
C. Hipotesis Tindakan	23
BAB III PEMBAHASAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	24
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	25
D. Instrumen Pengumpulan Data	25
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	28
F. Teknik Analisis Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Analisis Data Prasiklus	36
B. Pelaksanaan Siklus I	41
C. Pelaksanaan Siklus II.....	55
D. Analisis Data	70
E. Pembahasan Hasil Penelitian	79
F. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	80
BAB V PENEUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel.4.1 Data Nilai Ulangan Siswa Pra Siklus.....	37
Tabel.4.2 Hasil Nilai Ulangan Siswa Siklus I Pertemuan I	45
Tabel. 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan I	47
Tabel. 4.4 Hasil Nilai Ulangan Siswa Siklus I Pertemuan II.....	53
Tabel.4.5 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II.....	55
Tabel.4.6 Hasil Nilai Ulangan Siswa Siklus II Pertemuan I.....	58
Tabel.4.7 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan I.....	60
Tabel. 4.8Nilai Ulangan Siswa Siklus II Pertemuan II.....	65
Tabel. 4.9Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan II	67
Tabel. 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan II	67
Tabel. 4.11Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I	69
Tabel. 4.12 Hasil Ulangan Siswa Siklus I Pertemuan I	71
Tabel. 4.13 Hasil Observasi pada Siklus I Pertemuan II	71
Tabel. 4.14 Hasil Nilai Ulangan Siswa Siklus I Pertemuan II.....	73
Tabel. 4.15Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I.....	74
Tabel. 4.16 Hasil Ulangan Siswa Siklus II Pertemuan I.....	76
Tabel. 4.17 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan II	77
Tabel. 18 Tes Hasil Ulangan Siswa Siklus II Pertemuan II	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	37
Gambar 4.1 Diagram Hasil Ulangan Siswa Pra Siklus	47
Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I.....	72
Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II	73
Gambar 4.4 Diagram Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I.....	74
Gambar 4.5 Diagram Hasil Ulangan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	75
Gambar 4.6 Diagram Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II	76
Gambar 4.7 Diagram Hasil Ulangan Siswa Siklus I Pertemuan II	77
Gambar 4.8 Diagram Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I	78
Gambar 4.9 Diagram Hasil Ulangan Siswa Siklus II Pertemuan I	79
Gambar 4.10 Diagram Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II	80
Gambar 4.11 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan I

Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan II

Lampiran 3 RPP Siklus II Pertemuan I

Lampiran 4 RPP Siklus II Pertemuan II

Lampiran 5 Lembar Aktivitas Kinerja Guru Siklus I Pertemuan I

Lampiran 6 Lembar Aktivitas Kinerja Guru Siklus I Pertemuan II

Lampiran 7 Lembar Aktivitas Kinerja Guru Siklus II Pertemuan I

Lampiran 8 Lembar Aktivitas Kinerja Guru Siklus II Pertemuan II

Lampiran 9 Lembar Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Lampiran 10 Lembar Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Lampiran 11 Lembar Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Lampiran 12 Lembar Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia untuk mewujudkan kemampuannya dalam memenuhi kehidupannya sebagai pemimpin di muka bumi, sehingga sekolah dasar merupakan tempat pembinaan siswa agar dapat mengembangkan keterampilannya sejak kecil melalui kegiatan belajar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah suatu proses yang disengaja dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dalam kekuatan agama, daya pribadi, budi pekerti, kecerdasan, daya juang yang tinggi, dan tujuan mereka mengembangkan keterampilan diri mereka sendiri serta masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pada hakiktnya pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap orang berhak membagi ilmunya melalui ilmu agama dan pendidikan untuk meningkatkan derajat kemuliaan masyarakat melalui ilmu pengetahuan. Karena pendidikan merupakan indikator terpenting kemajuan bangsa. Mutu pendidikan dilihat

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet ke12, 2015,hlm.34.

dari tujuannya, yaitu pengembangan potensi-potensi yang terlihat pada diri individu, antara lain pengetahuan intelektual dan kepribadian yang baik.²

Menurut Ernest R. Hilgard belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Gagne dalam bukunya *The Conditions of Learning* menyebutkan bahwa, belajar merupakan suatu perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum melakukan tindakan yang serupa itu.³ Dari beberapa definisi belajar menurut para ahli, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa belajar adalah seluruh aktivitas mental atau kejiwaan yang dilakukan seseorang dan diharapkan menghasilkan perilaku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Pada dasarnya prinsip pembelajaran menitikberatkan pada aktivitas dan hasil karya siswa menjadi proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah kombinasi elemen manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur, dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Menurut peneliti pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, antara siswa dengan sumber belajar serta dengan media pembelajaran. Pembelajaran

² Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan (Jalan Bukit Tinggi Raya: Erka CV. Rumah kayu Pustaka Utama, 2020)*, hlm. 3.

³ Ujang Jamaludin, Reksa Adya Pribadi, Fania Mulyawati, *Karakteristik Belajar dan Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar (SD)* Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X Volume 09 Nomor 02, Juni 2023

⁴ Fakhurrazi, 'HAKIKAT PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF' Oleh : Fakhurrazi * ABSTRAK', *At-Ta'fikir*, XI.1 (2018), pp. 85–99.

akan menjadi lebih bermakna apabila dilaksanakan pada lingkungan yang aman dan nyaman, pemberian rasa aman dan nyaman kepada anak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi lebih berani berekspresi dalam pembelajaran tanpa takut di hakimi atau di cemooh.⁵

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang menjadi wadah dan fasilitas dalam belajar keterampilan dan kepekaan sosial guna untuk mempersiapkan dalam pembelajaran IPA Guru tidak menghadapi masalah dalam merencanakan dan menerapkan pembelajaran. Prinsip utama pembelajaran IPA adalah peserta didik diharapkan mampu mengkonstruksi dan mengembangkan konsep IPA dengan keterkaitannya antara lingkungan dan teknologi.⁶

Untuk memahami perubahan yang terjadi pada diri siswa maka dibutuhkan hasil belajar, Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa berdasarkan pengalaman yang diterima siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan, merupakan hasil akhir dari kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam perubahan pikiran dan emosi menuju kemajuan pribadi. Hasil belajar berpuncak pada keberhasilan belajar siswa menuju tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, hasil belajar siswa meliputi aspek kognitif, emosional dan kognitif. Untuk mengubah diri siswa menjadi lebih baik, diperlukan hal-hal yang menunjang hasil belajar,

⁵ Fitri Rahayu, 'Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa ', *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15.2 (2018), pp. 212–21.

⁶ Asriana Harahap, *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains Melalui Metode Outdoor Study*, Jurnal Prosending Konferensi Integrasi interkoneksi Islam dan Sains Volume 1, September 2018 Halaman: 33-38

seperti fasilitas dan guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik. Hasil belajar ditentukan dari proses kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas.⁷

Dari data hasil observasi awal di SD 212002 Padangsidempuan peneliti mendapatkan informasi dari guru IPA atau guru kelas V bahwa terdapat masalah tentang hasil belajar siswa yang masih belum mencapai batas KKM 75 pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia kelas V, sedangkan metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru di kelas adalah metode ceramah. Melihat permasalahan tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran IPA sistem pencernaan pada manusia perlu ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran. Metode pengajaran adalah pengetahuan tentang metode pengajaran yang digunakan oleh guru atau pelatih. Definisi lain mengatakan bahwa metode pengajaran adalah suatu metode penyajian di mana guru bertugas menyampaikan bahan ajar kepada siswa di kelas secara individu atau kelompok agar pelajaran dapat dipahami, dipahami, untuk digunakan oleh peserta didik.⁸

Penggunaan metode dalam pembelajaran dapat membantu keberhasilan pembelajaran. Salah satunya adalah pemilihan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pengajaran

⁷ Dkk angga, cucu suryana, ima nurwahidah, 'Jurnal Basicedu', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), pp. 5877–89 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>>.

⁸ Observasi di SDN 200212 Padangsidempuan pada Tanggal 15 Oktober 2024, Pukul 10.50 AM.

yang dipilih oleh guru hendaknya tepat, dan salah satu metode untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa adalah metode tutor sebaya.

Metode Tutor Sebaya adalah proses pembelajaran partisipasi dalam kelompok. H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengatakan bahwa tutor adalah siswa yang sebaya yang ditunjuk/ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antara teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru-siswa. Dengan petunjuk-petunjuk dari guru tutor ini membantu temannya yang mengalami kesulitan. Pemilihan tutor ini didasarkan atas prestasi, punya hubungan sosial baik dan cukup disenangi oleh temantemannya. Tutor berperan sebagai pemimpin dalam kegiatan kelompok sebagai pengganti guru. Teori perkembangan Piaget memperkuat pendapat di atas yakni perkembangan kognitif sebagian besar ditentukan oleh manipulasi dan interaksi aktif anak dengan lingkungan. Pengetahuan datang dari tindakan. Piaget yakin bahwa pengalaman pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan penting bagi terjadinya perubahan perkembangan. Sementara itu, interaksi sosial dengan teman sebaya, khususnya berargumentasi dan berdiskusi membantu memperjelas pemikiran yang pada akhirnya memuat pemikiran itu lebih logis.⁹

Berdasarkan pengertian tutor sebaya diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tutor sebaya adalah suatu strategi pembelajaran yang menggunakan siswa yang mempunyai sifat, pengetahuan dan keterampilan

⁹ Hairul Malik, 'Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan', *Jurnal Pendidikan*, 5.2 (2017), pp. 1–9.

khusus di dalam kelas untuk menjelaskan, membimbing, dan menyajikan gagasan. Siswa yang kurang mahir atau lambat memperoleh pelajaran pada usia atau tingkat kelas yang sama.

Adapun kelebihan metode tutor sebaya yakni, menghilangkan rasa takut karena suasana rileks, kualitas lebih terbuka, serta bahasa dalam penyampaian informasi lebih mudah dipahami. Sebagai seorang guru, penting untuk memilih metode pembelajaran dengan disesuaikan pada karakteristik belajar siswa dengan materi yang akan diberikan agar tercapai tujuan pembelajaran yang optimal.¹⁰ Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka perlu adanya pemberian pembelajaran dengan metode tutor sebaya untuk membantu siswa lainnya dalam meningkatkan hasil belajarnya. Dari permasalahan yang dijelaskan maka peneliti mengangkat judul penelitian: **“PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 200212 PADANGSIDIMPUAN”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar sebagian besar peserta didik pada mata pelajaran IPA belum mencapai batas KKM 75

¹⁰ Nisrina Fatin and others, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode Tutor Sebaya', *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.1 (2023), p. 41, doi:10.33087/phi.v7i1.264.

2. Metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya oleh pendidik adalah metode pembelajaran konvensional dan belum bisa mengatasi masalah belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah. Penelitian ini hanya membatasi masalah pengaruh Metode Tutor Sebaya. Materi yang difokuskan pada penelitian ini adalah Sistem pencernaan pada manusia pada mata pembelajaran IPA, dan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri 200212 Padangsidimpuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu membatasi istilah yang ada pada judul penelitian ini antara lain:

1. Tutor Sebaya

Menurut Hriana Sangadji (2022) Tutor Sebaya adalah metode pembelajaran yang mana dalam penerapannya beberapa orang peserta didik yang kemampuannya di atas teman-temannya yang lain ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu peserta didik yang mengalami

kesulitan belajar. Tutor tersebut diambil dari kelompok yang prestasinya lebih tinggi.¹¹

Dari pengertian diatas metode tutor sebaya dapat diartikan metode pembelajaran yang penerapannya dengan memberdayakan atau menugaskan siswa yang prestasinya lebih tinggi untuk membimbing temannya yang berkemampuan rendah. sehingga terjalin hubungan yang baik antar sesama siswa.

2. Hasil Belajar

Menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa akibat dari perbuatan belajar. Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar dan proses pembelajaran. Keberhasilan belajar menjadi maksimal ketika pembelajaran berjalan dengan baik.¹²

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik, sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar siswa dapat dicapai setelah melalui kegiatan pembelajaran, Hasil belajar siswa dapat dicapai setelah melalui kegiatan pembelajarann, karena dengan adanya hasil proses belajar seseorang akan memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.¹³

¹¹ Harina Sangadji, Dosen Stkip, and Kie Raha Abstract, 'Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Kelas V SD Negeri 57 Kota Ternate', Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8.21 (2022), pp. 201–9 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.7272985>>.

¹² Purwoto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya (2011), h. 38.

¹³ Triyadi, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kompetensi Sistem Bahan Bakar Kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Prambanan*, Skripsi (Universitas Negeri Yogyakarta: 2018), h. 44.

Menurut Damiyanti dan Mudjiona, hasil belajar adalah sejauh mana seorang siswa dapat menguasai pembelajaran setelah menyelesaikan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau symbol tertentu yang telah disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan..¹⁴

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar, baik perubahan secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dalam hubungan sebab-akibatnya. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Ada dua hal berkaitan yang tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, dan IPA sebagai proses, yaitu kerja

¹⁴ Riki Zamaris, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Kooperatif Think Pair And Share dan Berbantuan Media Animasi kelas IV MIN 2 Aceh Besar, Skripsi (2021). Hal 10.

ilmiah.¹⁵

4. Sistem Pencernaan pada Manusia

Materi Sistem Pencernaan merupakan salah satu materi yang dianggap sulit karena dalam pembelajarannya peserta didik mempelajari mengenai proses pencernaan pada manusia yang hanya dengan mendengarkan ceramah guru, membaca teks dan melihat gambar, masalahnya siswa seringkali kurang atau tidak memahami konsep yang diajarkan guru sebaliknya beberapa siswa lebih bisa memahami dari penjelasan temannya. Salah satu alasan mengapa mereka lebih memilih bertanya kepada teman yakni karena keterbelakangan mental atau malu bahkan takut bertanya kepada guru, sehingga peserta didik perlu motivasi untuk dapat memahami konsep abstrak dalam materi sistem pencernaan manusia.¹⁶ Upaya yang dilakukan yaitu membuat lingkungan belajar yang memotivasi dan inspiratif dengan menggunakan metode Tutor sebaya sehingga proses belajar peserta didik lebih dapat memahami materi dan menjadi berkualitas.

E. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 200212 Padangsidempuan?

¹⁵ Putu Ryantika, *Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol:6No:3Tahun:2016, hlm. 4-22

¹⁶ Wulandari, Eka. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis E-Book Pada Materi Sistem Pencernaan Untuk SMP Kelas VIII*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 200212 Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian, di antaranya:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian ini adalah untuk menambah khasanah keilmuaan dan pengetahuan tentang penerapan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

- 1) Memberikan bahan masukan bagi guru bahwa metode tutor sebaya dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
- 2) Memberikan pengalaman langsung bagi guru terkait penelitian tindakan kelas.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA
- 2) Membangkitkan motivasi belajar untuk memperoleh pengalaman belajar.

- 3) Dapat meningkatkan Hasil belajar siswa yang belum mencapai batas KKM.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi guru-guru lain dan juga memotivasi mereka untuk selalu melakukan inovasi untuk menemukan model pembelajaran yang tepat dan efektif.

d. Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman mengenai penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif khususnya dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan, perbandingan, masukan atau referensi untuk peneliti lebih lanjut.
- 3) Indikator Keberhasilan Tindakan Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini yaitu apabila hasil belajar siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75.

H. Indikator Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, maka indikator keberhasilan tindakan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di Sekolah Dasar (SD) Negeri 200212 Padangsidempuan untuk mengukur tingkat pengetahuan (*knowledge*), dan

analisis (*analysis*) siswa. Siswa dapat dikatakan meningkat pada aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis apabila nilai siswa meningkat dari satu tindakan ke tindakan lain melalui tes siswa telah mencapai nilai $>$ nilai ketuntasan harian 70%. Pencapaian hasil belajar nilai individu dari siklus I sampai siklus II dan nilai masuk kategori baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

A. Kerangka Teori

a. Hasil belajar

Hasil belajar adalah standar penentu keberhasilan siswa dalam aspek pengetahuan serta pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, umumnya berupa nilai yang dilambangkan dengan huruf atau angka. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Sedangkan hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes.¹

b. Pembelajaran IPA

Menurut Trianto (2012: 136) mengungkapkan bahwa: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.² Oleh karena itu bahwa IPA merupakan kumpulan teori yang sistematis dan ilmu yang

¹Widya Sari Press Salatiga, *Taksonomi Higher Order Thinking Skill Untuk Penilaian pembelajaran*, (Semarang : 2020), hlm 23-24

² Fatima, Nur Sahila. *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Sistem Ekskresi untuk Siswa Kelas VIII SMP Pekanbaru*. Diss. Universitas Islam Riau, 2018, hlm. 7.

penerapannya terbatas kepada ilmu alam dan dikembangkan melalui metode ilmiah dan eksperimen kemudian Selanjutnya Sutarmi & Suarjana (2017: 76) mengungkapkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan manusia tentang gejala-gejala alam dan benda-benda yang diperoleh dengan cara observasi, eksperimen atau penelitian uji coba yang berdasarkan pada hasil pengamatan manusia.³

c. Metode Tutor Sebaya

1) Pengertian metode pembelajaran

Definisi metode pembelajaran menurut Hasby Ashyidiqih, metode pembelajaran adalah seperangkat cara yang dilakukan guna mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Nana Sujana, metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.⁴

Dari kedua pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan oleh guru dalam menyajikan materi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

³ Hasnila, Fita, B. Fitriani, and Syamsurijal Syamsurijal. "Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Waha Kabupaten Wakatobi." *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2.2 (2024): 814-820.

⁴ Septi Budi Sartika, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022, doi:10.21070/2022/978-623-464-043-4.

2) Pengertian metode tutor sebaya

Metode tutor sebaya merupakan salah satu dari strategi pembelajaran yang berbasis active learning. Beberapa ahli percaya bahwa satu pelajaran benar-benar dikuasai hanya apabila peserta didik mampu mengajarkan pada peserta didik lainnya. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan dan mendorong pada peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik, dan pada waktu yang sama dia menjadi narasumber bagi yang lain.⁵

Menurut Suherman “Tutor sebaya adalah seorang siswa pandai yang membantu belajar siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama. Menurut Miller sebagaimana di kutip oleh Aria Djalil berpendapat bahwa “Setiap saat murid memerlukan bantuan dari murid lainnya, dan murid dapat belajar dari murid lainnya.”⁶

Tutor sebaya merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan dengan cara memperdayakan kemampuan siswa yang memiliki daya serap yang tinggi. Siswa tersebut mengajarkan materi atau latihan kepada teman-temannya yang belum paham atau memiliki daya serap yang rendah. Pembelajaran ini mempunyai kelebihan yaitu siswa yang mendapat bantuan lebih

⁵ Mel Sibernen, *101 Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning)*, terj. Sarjuli dan Azfat Ammar, (Jakarta: Yakpendis, 2001), hlm. 157

⁶Suherman. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. (Bandung : UPI, 2003), hlm. 227

efektif dalam menerima materi, sedangkan bagi tutor merupakan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan diri. Peran guru di sini adalah mengawasi kelancaran pelaksanaan model ini dengan memberikan pengarahan dan sebagainya.⁷

3) Tujuan dan Manfaat Metode Tutor sebaya

Pembelajaran tutor sebaya memiliki beberapa tujuan antara lain:

- a) Untuk meningkatkan penguasaan pengetahuan para peserta didik sesuai dengan yang dimuat dalam modul-modul, melakukan usaha-usaha pengayaan materi yang relevan.
- b) Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik tentang cara memecahkan masalah, mengatasi kesulitan atau hambatan agar mampu membimbing diri sendiri.
- c) Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik tentang cara belajar mandiri dan menerapkannya pada masing-masing modul yang sedang dipelajari.

Adapun manfaat dari pembelajaran tutor sebaya bagi

tutor yaitu:

- a) Tutor merasa bangga atas perannya dan juga belajar dari pengalamannya. Hal ini membantu memperkuat apa yang

⁷Suhardi Muhammad, Randi Pratama Murtikusuma, *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak*, 2022:Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.h 2-3.

telah dipelajari dan diperolehnya atas tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

- b) Siswa yang dijadikan tutor, eksistensinya akan diakui dan disenangi kawan-kawannya.
- c) Selain itu pembelajaran ini bermanfaat bagi teman
- d) yang diajar. Siswa akan lebih memahami konsep materi yang diajarkan.
- e) Peserta didik akan lebih mengembangkan
- f) kemampuan yang lebih optimal untuk mendengar,
- g) konsentrasi serta memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Peserta didik akan merasakan perbedaan bagaimana diajar dengan teman yang sebaya dengan mereka dengan menggunakan bahasa yang lebih akrab.⁸

4) Langkah-langkah metode tutor sebaya

Adapun langkah-langkah metode Tutor Sebaya adalah sebagai berikut:

- a) pertama guru harus menentukan siapa yang akan menjadi tutor dengan mengacupada nilai akademik siswa.
- b) Untuk membagi kelompok harus disesuaikan dengan jumlah tutor yang tersedia.

⁸ Neng Gustini, Budaya Literasi (Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Melalui Tutor Sebaya), (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016), h. 50.

- c) Setelah ditentukan tutor, maka guru akan memberi arahan untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing tutor.
- d) Guru memberikan pelatihan kepada tutor.
- e) Saat penerapan pembelajaran tutor sebaya, guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran kepada seluruh siswa secara tuntas dan jelas. Guru harus memberi instruksi dan memastikan bahwa seluruh siswa sudah duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru sebelumnya.
- f) Guru menjelaskannya materi pembelajaran kepada seluruh siswa, baik tutor maupun bukan tutor.
- g) Saat guru memberikan tugas kepada tutor, maka tutor akan membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.
- h) Guru harus berkeliling menghampiri setiap kelompok, mengamati dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan mengerjakan soal atau materi pembelajaran. Guru perlu memberikan tes individu agar mampu mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

- i) Guru mengadakan evaluasi bersama.⁹

5) Kelebihan metode tutor sebaya

Kelebihan metode tutor sebaya adalah sebagai berikut:

- a) Adanya susunan hubungan yang lebih akrab antara siswa yang dibantu dengan siswa yang membantu atau sebagai tutor
- b) Bagi tutor sendiri kegitsnnys merupsksn pengayaan dan menambah motivasi belajar
- c) Bersifat efisien, artinya bias lebih banyak yang dibantu
- d) Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab akan kepercayaan

6) Kelemahan metode tutor sebaya

Kelemahan metode tutor sebaya adalah sebagai berikut :

- a) Peserta didik yang dibantu sering belajar kurang serius, karena hanya berhadapan dengan kawannya, sehingga hasilnya kurang memuaskan.
- b) Ada beberapa anak yang menjadi malu bertanya karena takut rahasianya diketahui kawan nya.
- c) Pada kelas-kelas tertentu pekerjaan tutoring akan sukar di laksanakan, karena perbedaan jenis kelamin antara tutor dengan peserta didik yang di beri program perbaikan.

⁹ Mariana jediut & Fransiska jaiman Madu, 'Penggunaan Metode Tutor Sebaya Dalam Membantu Peserta Didik Yang Berkemampuan Rendah Pada Tingkat Sekolah Dasar', JIPD: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, Vol. 5.No. 2 2021

- d) Bagi guru, sukar untuk menentukan tutor yang tepat bagi seorang atau beberapa orang yang harus dibimbing.
- e) Tidak semua peserta didik yang pandai atau cepat waktu belajar nya dapat mengerjakannya kepada kawan-kawan nya.¹⁰

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan peneliti. Ada beberapa penelitian yang peneliti ambil diantaranya:

a. Implementasi Metode Tutor Sebaya pada

Bertujuan untuk untuk mendeskripsikan tentang implementasi metode tutor sebaya pada mata pelajaran Matematika di MI Maarif NU Beji kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas. Penelitian ini sama-sama di tujukan pada siswa kelas V dan menggunakan metode yang sama, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu diterapkan pada mata pelajaran dan sekolah yang berbeda.¹¹

b. Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*)

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Di Kelas XI Ipa

¹⁰ M. Baharudin Yusuf, Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTS Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Lampung Selatan, (Bandar Lampung: UIN RIL, 2018), H. 26-27.

¹¹ Prasetyo, Aldi." *Implementasi Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*". Skripsi IAIN, 2019.

Sma Srijaya Negara Palembang disusun oleh Syelli Ayu Friani tahun 2016 .penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa di kelas XI IPA SMA Srijaya Negara Palembang melalui penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya (*peer tutoring*). penelitian ini sama-sama menggunakan metode tutor sebaya dan mata pelajaran yang sama tapi di tujukan pada jenjang sekolah yang berbeda.¹²

- c. Penerapan Pembelajaran Tutor Sebaya dan *Learning Contracts* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV MI Islamiyah, disusun oleh Aang Armawan Sukun Malang. Penelitian ini Bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi metode tutor sebaya pada mata pelajaran Matematika di MI Maarif NU Beji kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sedangkan penelitian sebelumnya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dan menggunakan lokasi sekolah yang berbeda tetapi sama-sama menggunakan metode tutor sebaya.¹³

¹² Friani, Syelli Ayu. "Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia." *Skripsi* (UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDERALAYA),2016.

¹³ Armawan, M. Aang. *Penerapan pembelajaran metode tutor sebaya dan learning contracts untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV A MI Islamiyah Sukun Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013.

C. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dari judul "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 200212 Padangsidempuan adalah ada peningkatan hasil belajar dengan penerapan metode tutor sebaya kelas V di Sekolah Dasar Negeri 200212 Padangsidempuan.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 200212 jalan Perintis Kemerdekaan kota Padangsidempuan. Peneliti mengadakan penelitian di sekolah tersebut karena berdasarkan observasi sebelumnya dengan guru kelas V.A Ibu Alvina Rahmi Rangkuti, S.Pd bahwa di kelas tersebut hasil belajar IPA pada materi sistem pencernaan pada manusia sebagian besar siswa masih di bawah batas KKM 75.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai tanggal 14 Januari 2025 sampai dengan 14 Februari 2025.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model tutor sebaya . Dalam pengertian penelitian tindakan terkandung sebuah kata yang menunjukkan adanya kegiatan, yaitu tindakan. Banyak di antara pembaca yang mengartikan bahwa "tindakan" tersebut dilakukan oleh guru di kelas terhadap peserta didik.¹ Jadi, yang dimaksud dengan tindakan adalah semua pembelajaran tersebut penelitian tindakan. Penelitian tindakan kelas

¹ Suharmi,dkk.(2017),*Penelitian Tindakan Kelas*,Jakarta:PT Bumi Aksara.hlm.5.

merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif berdasarkan jenis dan analisis yang dilakukan yaitu melalui lembar observasi dan tes.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis lapangan (*field research*) yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200212 Padangsidempuan. Adapun subjek penelitiannya adalah Kelas V.A SDN 200212 Padangsidempuan yang berjumlah 25 siswa. Mata pelajaran yang diteliti adalah IPA pada materi sistem pencernaan pada manusia dengan penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Instrumen Pengumpulan data

1. Lembar Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti, pengamat ataupun guru. pengamatan ini dilakukan secara tidak terpisah dengan tindakan karena pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Instrumen pengumpulan data dengan lembar observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Lembar observasi digunakan untuk

mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung.² Dalam penelitian ini peneliti secara aktif mengamati motivasi siswa kelas V yang menggunakan Metode tutor sebaya. Dengan mempertimbangkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data di mana seseorang melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam jangka waktu tertentu dan melakukan catatan sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati, sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku, serta perubahan lain, yang digunakan sebagai fokus observasi selama proses pembelajaran. adapun observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi terhadap aktifitas belajar guru dan siswa sebagai berikut :

a. Observasi terhadap aktifitas

- 1) Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam
- 2) Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
- 3) Guru membahas tujuan pembelajaran, memotivasi siswa untuk terlibat dalam mengatasi masalah
- 4) Membagi para siswa menjadi kelompok-kelompok kecil siswa yang pandai menyebar dalam setiap kelompok sebagai tutor sebaya

² Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 203.

- 5) Masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari materi soal
 - 6) Setiap kelompok dipandu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya
 - 7) Memberikan waktu yang cukup untuk persiapan baik di dalam maupun di luar kelas
 - 8) Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan materi sesuai dengan yang telah diberikan.
 - 9) Guru bertindak sebagai narasumber utama
 - 10) Setelah semua kelompok menyampaikan materi secara berurutan, tugas guru membantu siswa menemukan kesimpulan dari materi pelajaran dan mengklarifikasi apabila ada penyampaian siswa yang kurang tepat
 - 11) Langkah evaluasi, guru melakukan Tanya jawab untuk meyakinkan bahwa siswa tersebut telah mengatasi kesulitan belajarnya dan memahami materi yang sedang dipelajari dan memberikan tugas mandiri
- b. Observasi terhadap aktifitas siswa
- 1) Menjawab salam
 - 2) Bersiap untuk mengikuti pelajaran
 - 3) Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
 - 4) Siswa mengikuti instruksi dari guru untuk membentuk kelompok kecil

- 5) Siswa mendengarkan penjelasan guru
- 6) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan mengikuti arahan dari ketua kelompok
- 7) Siswa melakukan persiapan dengan seksama
- 8) Wakil kelompok menyampaikan materi yang telah mereka sampaikan
- 9) Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan guru
- 10) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru
- 11) Siswa mencatat tugas mandiri yang di beri guru

2. Tes

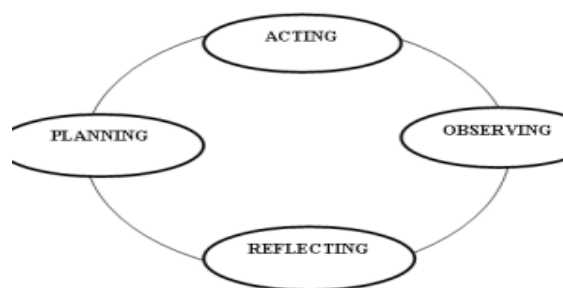
Tes adalah pemberian tugas dalam bentuk soal ataupun perintah untuk di kerjakan peserta didik. Di mana hasil tes tersebut akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menarik kesimpulan tertentu pada peserta didik.³ Tes yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 *item* berdasarkan pokok bahasan yang dipelajari yaitu pokok bahasan IPA materi sistem pencernaan pada manusia.

E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas menarik kesimpulan (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang

³ Asrul,dkk,(2015).*Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. Citapustaka Media.

dilaksanakan dengan beberapa siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu metode penelitian untuk mengatasi permasalahan yang timbul pada saat proses pembelajaran di kelas dan sekolah. Siklus pertama diadakan 1 kali tatap muka. Berikut ini adalah model visualisasi bagan yang disusun oleh Kurt Lewin :⁴



Gambar 3.1. Prosedur Penelitian

Terdapat 4 tahapan yang dilalui, yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Setiap tindakan terdiri dari rangkaian kegiatan sebagai berikut :

- a. Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas untuk mengembangkan profesi guru, kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

⁴ Eko Sigit Purwanto. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA.hlm.13,

- b. Tindakan (pelaksanaan) adalah kegiatan inti dalam penelitian tindakan kelas. Bagi guru, tindakan ini berupa penerapan model/cara mengajar yang baru. Pada penelitian tindakan kelas pengembangan profesi guru, tindakan dilakukan sekurang-kurang dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri 2 pertemuan.
- c. Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuesioner, dan lain. Evaluasi dan refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.
- d. Evaluasi dan Refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.⁵

Adapun dalam pelaksanaannya, prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti, yaitu:

- 1) Tahap Perencanaan (*Planing*) Peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.⁶ Pada tahap perencanaan ini hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut :

⁵ Arikunto, Suharsimi. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian program*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

⁶ Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*,... hlm.75.

- a) Melakukan observasi pada siswa kelas V SDN 200212 Padangsidempuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
- b) Melakukan wawancara kepada guru kelas V SDN 200212 Padangsidempuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di dalam kelas.
- c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- d) Membuat tahap pembelajaran yang diajarkan.
- e) Mempersiapkan media yang akan dipergunakan dengan memperhatikan tujuan dan indikator pembelajaran.
- f) Mempersiapkan lembar pengamatan.

2) Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah pelaksanaan, yaitu kegiatan atau tindakan yang akan diimplementasikan atau penerapan isi rancangan. Tindakan ini dilaksanakan secara sadar dan terkontrol.⁷

Dalam tahap ini, hal-hal yang dilakukan adalah, sebagai berikut:

- a) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- b) Peneliti menyampaikan materi pengantar sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan dan menginformasikan atau memperlihatkan materi.
- c) Peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok.

⁷ Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*,...hlm.95.

- d) Peneliti membagikan bahan materi berupa gambaran tentang materi pelajaran.
- e) Peneliti memberikan beberapa pertanyaan mengenai IPA yaitu sistem pencernaan pada manusia
- f) Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk mendiskusikan mengenai materi yang disampaikan bersama teman kelompoknya.
- g) Peneliti memberikan bimbingan siswa untuk menyampaikan atau menyimpulkan materi yang didiskusikan secara berkelompok.⁸

3) Observasi (*Observing*)

Observasi mempunyai fungsi untuk mendokumentasikan dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan dengan waktu yang bersamaan. Peneliti maupun pengamat mencatat temuan-temuan atau hal-hal yang terjadi pada saat pembelajaran, baik aktivitas guru dan siswa melalui lembar observasi yang telah disiapkan.

4) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas guru dan siswa serta tes pemahaman siswa saat pembelajaran. Refleksi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru kelas untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya. Hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk pemecahan pada siklus berikutnya.

⁸ Suyitno,dkk.(2006).*Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: ELKAF

F. Teknik Analisis Penelitian

Tenik analisis penelitian merupakan suatu cara untuk mengolah data yang diperlukan dalam suatu penelitian sehingga data yang diperoleh harus diolah, diatur, diringkas serta dianalisis terlebih dahulu agar dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dengan teknik analisis data akan dapat diketahui apakah terjadi perbaikan, perubahan atau peningkatan seperti yang diharapkan.

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sample melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data. Analisis digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Ketuntasan siswa secara individu dapat diketahui dengan cara menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Adapun analisis yang dapat dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa dan nilai-nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif

a. Ketuntasan Individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$R$$

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

$$N$$

Keterangan:

S = Skor (nilai yang diharapkan)

R = Banyaknya butir soal yang dijawab benar

N = Banyaknya butir soal

b. Nilai Rata-Rata Kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas nilai dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu dengan menghitung nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata dengan rumus yaitu:

$$\sum X$$

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai yang diperoleh siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

c. Persentase Ketuntasan Belajar

Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:⁹

$$\sum f$$

$$P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100 \%$$

$$\sum N$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

$\sum f$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

2. Analisis Data Lembar Observasi

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor maksimal

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipresentasikan menggunakan interpretasi skor.

⁹ Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (May 13, 2022): hlm. 5., <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru-guru staf pengajar khususnya wali kelas V SD Negeri 200212 Padangsidempuan untuk membicarakan tentang penelitian yang akan dilaksanakan dan permasalahan yang di alami oleh siswa dalam proses pembelajaran. Wawancara dengan guru dilakukan untuk mengetahui kondisi awal proses belajar mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi siswa kelas V khususnya mata pelajaran IPA, selain itu wawancara ini merupakan penggalian informasi mengenai tinggi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Dari hasil wawancara diperoleh bahwa data ulangan harian dengan hasil pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia masih rendah, yaitu 15 siswa tidak mencapai KKM.

Hasil belajar siswa khususnya materi sistem pencernaan pada manusia jauh dari apa yang diharapkan. Oleh sebab itu siswa kelas V SD Negeri 2002121 Padangsidempuan dipilih sebagai subjek penelitian. Penyebab rendahnya hasil belajar tersebut adalah siswa belum memahami apa yang disampaikan oleh guru maupun siswa lainnya dengan benar. Oleh karena itu perlu diberikan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi sistem pencernaan pada

manusia dengan kompetensi dasar mengidentifikasi pengertian sistem pencernaan, fungsi serta proses yang terjadi pada sistem pencernaan pada manusia . Berikut ini adalah data nilai siswa pada saat ulangan harian IPA materi sistem pencernaan pada manusia dengan kompetensi dasar mengidentifikasi pengertian dan fungsi organ pencernaan pada sistem pencernaan pada manusia serta proses yang terjadi pada sistem pencernaan pada manusia.

Tabel 4.1 Data Nilai Ulangan Siswa Pra Siklus

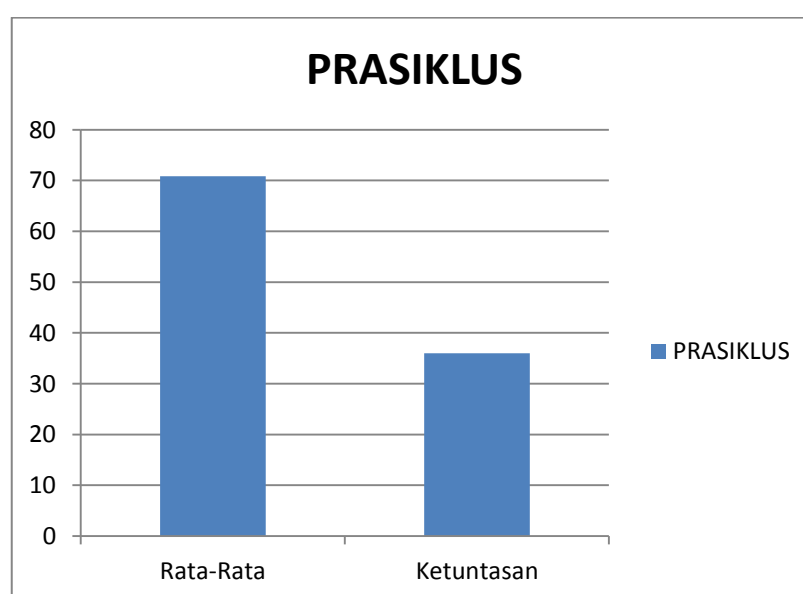
NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AFD	65	Tidak Tuntas
2.	AFH	60	Tidak Tuntas
3.	ATR	85	Tuntas
4.	AM	73	Tidak Tuntas
5.	AMN	55	Tidak Tuntas
6.	ARR	78	Tuntas
7.	ART	80	Tuntas
8.	CCA	59	Tidak Tuntas
9.	DD	55	Tidak Tuntas
10.	DA	84	Tuntas
11.	KAH	61	Tidak Tuntas
12.	FAB	66	Tidak Tuntas
13.	FHS	90	Tuntas
14.	WAN	78	Tuntas

15.	HM	60	Tidak Tuntas
16.	KIP	80	Tuntas
17.	KMK	70	Tidak Tuntas
18.	GRA	69	Tidak Tuntas
19.	NAN	65	Tidak Tuntas
20.	NAH	70	Tidak Tuntas
21.	NHH	82	Tuntas
22.	UU	85	Tuntas
23.	RIM	70	Tidak Tuntas
24.	SKS	60	Tidak Tuntas
25.	UNN	70	Tidak Tuntas
Jumlah		1771	
Nilai Rata-rata		70,84	
Nilai Tertinggi		90	
Nilai Terendah		55	
Presentasi Siswa Tuntas		36%	
Presentasi Siswa Belum Tuntas		64%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah. Oleh karena itu diperlukan tindakan kelas untuk menangani masalah tersebut. Solusi dalam masalah tersebut adalah penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia.

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis deskriptif kuantitatif diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum dikenai tindakan pembelajaran melalui penerapan metode tutor sebaya . Rata-rata kelas 70,84 nilai tertinggi 90, dan nilai terendah 55. Siswa yang sudah memenuhi KKM yaitu 75 sebanyak 9 siswa (36 %). Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang mendapat nilai 75 ke atas. Sedangkan yang belum memenuhi KKM sebanyak 16 siswa (64%). Hal ini dapat dilihat dari jumlah frekuensi siswa yang mendapat nilai 75 ke bawah. Nilai awal siswa tersebut digunakan sebagai skor awal kemajuan individu siswa setelah mengikuti pembelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia . Persentase hasil ulangan siswa kelas V SD Negeri 200212 Padangsidempuan sebelum dilakukan tindakan dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 4.1 Diagram Hasil Ulangan Siswa Pra Siklus



Berdasarkan hasil observasi, di bawah ini ada beberapa catatan mengenai kondisi siswa kelas V.

- a. Dilihat dari kondisi siswa kelas V, pada saat proses pembelajaran dimulai sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan dari guru, tetapi setelah guru menjelaskan materi terlalu lama siswa sudah terlihat mulai bosan. Ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya ada juga siswa yang bermain sendiri di bangkunya. Siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Guru cenderung hanya berpedoman pada buku paket yang disediakan oleh sekolah. Guru jarang menggunakan model pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Guru hanya menjelaskan dan menuliskan hal-hal penting untuk dicatat dan dihafalkan oleh siswa.
- b. Dari 25 siswa dalam kelas ini siswa yang aktif dalam pembelajaran hanya sekitar 36% dan 64% siswa lainnya hanya terlihat pasif dan mayoritas siswa kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan pada data observasi awal dan hasil tes pra siklus, maka disusunlah rencana pembelajaran dengan sistem pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Melalui rencana pembelajaran yang menuntut siswa berperan aktif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa selalu fokus dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran. Secara keseluruhan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus di mana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Penelitian yang dilakukan pada setiap siklus dari 4 tahap, yaitu perencanaan (planing), tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Deskripsi pelaksanaan penelitian dengan penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 200212 Padangsidempuan.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Pertemuan I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kondisi awal peneliti menemukan siswa yang sulit memahami pelajaran IPA diakibatkan pembelajaran yang monoton dan rendahnya tingkat keaktifan siswa sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran IPA. Dari kondisi awal hasil ulangan siswa tersebut, tindakan yang direncanakan adalah pertemuan setiap siklus, pada setiap pertemuan materi yang disampaikan kepada siswa adalah sistem pencernaan pada manusia, menggunakan metode tutor sebaya. Adapun perencanaan yang dibuat yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan disampaikan sesuai dan berdasarkan pada kurikulum yang berlaku,

- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi
- 3) Menyusun tes sesuai materi sistem pencernaan pada manusia yang diberikan setiap akhir siklus.

b. Tindakan

Penelitian pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuannya adalah 2 x 35 menit. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2025. Guru menjelaskan materi sistem pencernaan pada manusia .Pada tahap ini yang dilakukan ialah perencanaan, sebelum pembelajaran dimulai guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang telah dibuat tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

Kegiatan awal

- 1) Guru membuka kelas dengan salam, dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi yang akan diajarkan.
- 4) Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan inti

- 1) Guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor dengan mengacu pada nilai akademik siswa.

- 2) Guru Membagi kelompok siswa sesuai dengan jumlah tutor yang tersedia.
- 3) Setelah ditentukan tutor, maka selanjutnya guru memberi arahan untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing tutor.
- 4) Guru memberikan pelatihan kepada tutor.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada seluruh siswa secara tuntas dan jelas. Guru memberi instruksi dan memastikan bahwa seluruh siswa sudah duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya.
- 6) Guru menjelaskannya materi pembelajaran kepada seluruh siswa, baik tutor maupun bukan tutor.
- 7) Guru memberikan tugas kepada tutor, untuk membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.
- 8) Guru berkeliling menghampiri setiap kelompok, mengamati dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan mengerjakan soal atau materi pembelajaran. Guru memberikan tes individu agar mampu mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Penutup

- 1) Secara bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelompok tadi, dengan di bimbing oleh guru, yaitu menyebutkan nama-nama organ pencernaan manusia, dan fungsinya.
- 2) Siswa di berikan pekerjaan Rumah untuk menggambar sistem organ pencernaan manusia beserta keterangannya

c. Observasi

Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai observer yang mencatat aktivitas belajar berlangsung guru dengan siswa. Dalam pembelajaran ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan lembar observasi. Berdasarkan tindakan yang dilakukan dengan pembelajaran berpasangan pada siklus I, siswa masih terlihat kurang baik. Beberapa siswa terlihat menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan ada ketertarikan dan rasa ingin tahu mulai muncul pada diri siswa, Masih banyak siswa belum mengerti materi yang diajarkan dan sebagian siswa belum mengerti langkah-langkah pembelajaran metode tutor sebaya namun hal tersebut dikarenakan siswa masih belum mengenal metode yang digunakan.

d. Refleksi

Hasil refleksi siklus I pertemuan I yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan ini hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran diantaranya masih banyak siswa yang belum paham dengan materi yang disampaikan, terlihat pada saat siswa menjawab soal tes yang di berikan. Siswa juga kurang mengerti langkah-langkah pembelajaran tutor sebaya. Banyak siswa yang bermain-main pada saat diskusi kelompok. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa peneliti perlu memperbaiki pada tindakan selanjutnya.

Tabel 4.2 Hasil nilai ulangan siklus I pertemuan I

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AFD	70	Tidak Tuntas
2.	AFH	65	Tidak Tuntas
3.	ATR	86	Tuntas
4.	AM	78	Tuntas
5.	AMN	60	Tidak Tuntas
6.	ARR	78	Tuntas
7.	ART	85	Tuntas
8.	CCA	59	Tidak Tuntas
9.	DD	55	Tidak Tuntas

10.	DA	84	Tuntas
11.	KAH	61	Tidak Tuntas
12.	FAB	68	Tidak Tuntas
13.	FHS	92	Tuntas
14.	WAN	78	Tuntas
15.	HM	60	Tidak Tuntas
16.	KIP	80	Tuntas
17.	KMK	78	Tuntas
18.	GRA	69	Tidak Tuntas
19.	NAN	65	Tidak Tuntas
20.	NAH	70	Tidak Tuntas
21.	NHH	82	Tuntas
22.	UU	85	Tuntas
23.	RIM	70	Tidak Tuntas
24.	SKS	65	Tidak Tuntas
25.	UNN	72	Tidak Tuntas
Jumlah		1.816	
Nilai Rata-rata		72,64	
Nilai Tertinggi		92	
Nilai Terendah		55	
Presentasi Siswa Tuntas		44%	
Presentasi Siswa Belum Tuntas		56%	

Berdasarkan tabel di atas hasil nilai ulangan siswa siklus I pertemuan I nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 36% (9 siswa), kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 44% (11 siswa) . Sementara itu ada 14 siswa yang belum tuntas mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

Tabel. 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar

Pada Siklus I Pertemuan I

Jumlah Aktivitas Belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
22	10	45,45 %	12	54,54%

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar di atas terdapat 22 aktivitas belajar guru dan siswa , yang sudah terlaksana yaitu berjumlah 10 aktivitas belajar guru dan siswa (45,45%).

2. Pertemuan II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kondisi awal penelitian menemukan siswa sulit memahami pelajaran IPA diakibatkan pembelajaran yang monoton dan siswa belum mengerti materi yang di ajarkan guru namun siswa enggan untuk bertanya , sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran IPA. Dari kondisi awal hasil belajar siswa tersebut, tindakan yang direncanakan adalah pertemuan setiap siklus, pada setiap pertemuan materi yang disampaikan kepada siswa adalah sistem pencernaan pada manusia dengan menggunakan metode tutor sebaya. Adapun perencanaan yang dibuat yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan disampaikan sesuai dan berdasarkan pada kurikulum yang berlaku,
- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi
- 3) Menyusun tes yang diberikan setiap akhir siklus.

b. Tindakan

Sedangkan pada pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2025, guru memfokuskan pada penerapan metode tutor sebaya yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka kelas dengan salam, dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi yang akan diajarkan.

Kegiatan Inti

- 1) Guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor dengan mengacu pada nilai akademik siswa.
- 2) Guru Membagi kelompok siswa sesuai dengan jumlah tutor yang tersedia.
- 3) Setelah ditentukan tutor, maka selanjutnya guru memberi arahan untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing tutor.
- 4) Guru memberikan pelatihan kepada tutor.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada seluruh siswa secara tuntas dan jelas. Guru memberi instruksi dan memastikan bahwa seluruh siswa sudah duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya.
- 6) Guru menjelaskannya materi pembelajaran kepada seluruh siswa, baik tutor maupun bukan tutor.

- 7) Guru memberikan tugas kepada tutor, untuk membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.
- 8) Guru berkeliling menghampiri setiap kelompok, mengamati dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan mengerjakan soal atau materi pembelajaran. Guru memberikan tes individu agar mampu mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Penutup

Secara bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelompok tadi, dengan di bimbing oleh guru, yaitu menyebutkan nama-nama organ pencernaan manusia, dan fungsinya.

- 1) Siswa di berikan pekerjaan Rumah untuk menggambar sistem organ pencernaan manusia beserta keterangannya

c. Observasi

Pada siklus I pertemuan 2, pembelajaran dilanjutkan dengan materi sistem pencernaan pada manusia ,yaitu mengetahui Fungsi Sistem pencernaan pada manusia. Pada kegiatan pendahuluan, guru mengulang kembali materi sebelumnya dengan melakukan tanya jawab dengan siswa dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi selanjutnya. Pada pertemuan ini siswa sudah mulai memahami materi sistem pencernaan pada manusia. Kegiatan inti, guru menjelaskan

materi pelajaran, bagi siswa diberi kesempatan untuk bertanya agar siswa tersebut paham dengan materi yang diajarkan, setelah siswa dirasa paham guru membagikan LKPD kepada setiap siswa. Aktivitas siswa selama proses belajar pada dasarnya sudah mulai membaik, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa yang pada pertemuan 1 merasa bingung sudah mulai berkontribusi dalam proses belajar dan mulai memberanikan diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum memahami jalannya pembelajaran dan suasana kurang kondusif masih terlihat. Untuk mengetahui kemampuan siswa guru memberikan 15 soal yang dikerjakan masing-masing siswa.

Berdasarkan hasil observasi terhadap 22 item aktivitas guru dan siswa yang dilakukan selama tindakan pada siklus I pertemuan 2 dari awal hingga akhir pembelajaran. Dengan demikian hasil belajar siswa pada pertemuan 2 mengalami peningkatan dari pertemuan 1 (44%) menjadi (56%) dari pertemuan 2. Dari data tersebut sudah terlihat peningkatan pada hasil belajar siswa, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti yaitu 80% siswa tuntas belajar .

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 44% pada pertemuan I kemudian meningkat menjadi 56% pada pertemuan ke-2. Sementara itu ada 11 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus dan siklus I pertemuan I. Namun, hasil ulangan tersebut belum tercapai secara maksimal karena nilai rata-rata hasil belajar siklus I pertemuan ke-2 belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah metode pembelajaran tutor sebaya. Siswa sudah terbiasa dengan pendekatan pembelajaran dengan metode ceramah dan menjawab soal tanpa diskusi dengan teman sekelompoknya. Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dengan cara lebih memahami siswa belajar dengan metode tutor sebaya, lebih memperhatikan siswa dan

mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

Tabel 4.4 Hasil Nilai Ulangan IPA Siswa Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AFD	78	Tuntas
2.	AFH	70	Tidak Tuntas
3.	ATR	88	Tuntas
4.	AM	78	Tuntas
5.	AMN	70	Tidak Tuntas
6.	ARR	80	Tuntas
7.	ART	86	Tuntas
8.	CCA	62	Tidak Tuntas
9.	DD	65	Tidak Tuntas
10.	DA	84	Tuntas
11.	KAH	72	Tidak Tuntas
12.	FAB	78	Tuntas
13.	FHS	94	Tuntas
14.	WAN	78	Tuntas
15.	HM	75	Tuntas
16.	KIP	80	Tuntas
17.	KMK	78	Tuntas
18.	GRA	69	Tidak Tuntas
19.	NAN	65	Tidak Tuntas

20.	NAH	70	Tidak Tuntas
21.	NHH	84	Tuntas
22.	UU	82	Tuntas
23.	RIM	70	Tidak Tuntas
24.	SKS	65	Tidak Tuntas
25.	UNN	72	Tidak Tuntas
Jumlah		1.894	
Nilai Rata-rata		75,76	
Nilai Tertinggi		94	
Nilai Terendah		62	
Presentasi Siswa Tuntas		56%	
Presentasi Siswa Belum Tuntas		44%	

Berdasarkan tabel di atas hasil nilai ulangan siswa siklus II pertemuan II nilai ketuntasan kelas meningkat dari 44% (11 siswa) menjadi 56% (14 siswa). Sementara itu ada 11 siswa yang belum tuntas mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

Tabel. 4.5 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II

Jumlah Aktivitas Belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
22	12	54,54%	10	45,46%

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar di atas terdapat 22 aktivitas belajar guru dan siswa , yang sudah terlaksana yaitu berjumlah 12 aktivitas belajar guru dan siswa (54,54%).

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan siklus II yang merupakan peningkatan asil belajar siswa pada mata pelajaran IPA agar dapat meningkat secara maksimal dan akhir pembelajaran siklus II, adapun kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan.
- 2) Membentuk kelompok siswa yang terdiri dari 5-6 siswa setiap kelompok, sehingga terdapat 5 kelompok nantinya hal ini adalah upaya agar terciptanya suasana kondusif saat siswa mengerjakan soal dan siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan soal tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran.
- 4) Menyusun lembar observasi, yang terdiri dari lembar observasi kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru/peneliti, dapat dilihat pada lampiran.

b. Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuannya adalah 2 x 35 menit. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2025. Peneliti melakukan tindakan dengan melakukan pembelajaran kepada siswa antara lain:

Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka kelas dengan salam, dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi yang akan diajarkan.

- 4) Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum pembelajaran dimulai guru menyampaikan materi yang akan disajikan agar siswa lebih siap menghadapi pelajaran.
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.
- 3) Guru memberikan bacaan kepada siswa.
- 4) Siswa membaca bacaan tersebut.
- 5) Guru memberikan penguatan kepada siswa.
- 6) Guru bertanya kepada siswa apabila ada yang belum jelas/dimengerti.
- 7) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Penutup

- 1) Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah terlaksanakan.
- 3) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan pada hasil belajar siswa di kelas V berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap Pada pembelajaran siklus II tentang pelaksanaan kegiatan

pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan yang telah disusun ternyata terlaksana dengan maksimal. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dari hasil observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 56% pada siklus I pertemuan ke-2 kemudian meningkat menjadi 68% pada siklus II pertemuan I. sementara itu ada 8 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada prasiklus, siklus I pertemuan I dan II. Namun, hasil ulangan tersebut belum tercapai secara maksimal karena nilai rata-rata hasil belajar siklus II pertemuan I masih belum mencapai target yang diharapkan yaitu 75% dari jumlah siswa.

Tabel. 4.6 Hasil Nilai Ulangan Siswa Siklus II Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AFD	80	Tuntas
2.	AFH	75	Tuntas
3.	ATR	88	Tuntas
4.	AM	78	Tuntas

5.	AMN	70	Tidak Tuntas
6.	ARR	80	Tuntas
7.	ART	86	Tuntas
8.	CCA	65	Tidak Tuntas
9.	DD	70	Tidak Tuntas
10.	DA	84	Tuntas
11.	KAH	72	Tidak Tuntas
12.	FAB	78	Tuntas
13.	FHS	95	Tuntas
14.	WAN	78	Tuntas
15.	HM	75	Tuntas
16.	KIP	80	Tuntas
17.	KMK	78	Tuntas
18.	GRA	80	Tuntas
19.	NAN	70	Tidak Tuntas
20.	NAH	70	Tidak Tuntas
21.	NHH	84	Tuntas
22.	UU	85	Tuntas
23.	RIM	75	Tuntas
24.	SKS	70	Tidak Tuntas
25.	UNN	74	Tidak Tuntas
Jumlah		1.941	
Nilai Rata-rata		77,64	
Nilai Tertinggi		95	

Nilai Terendah	65	
Presentasi Siswa Tuntas	68%	
Presentasi Siswa Belum Tuntas	32%	

Berdasarkan tabel di atas hasil nilai ulangan siswa siklus II pertemuan I nilai ketuntasan kelas meningkat dari 56% (14 siswa) 68% (17 siswa). Sementara itu ada 8 siswa yang belum tuntas mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

**Tabel. 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Guru dan Siswa
Siklus II Pertemuan I**

Jumlah Aktivitas Belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
22	17	77,27%	5	22,72%

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar di atas terdapat 22 aktivitas belajar guru dan siswa , yang sudah terlaksana yaitu berjumlah 17 aktivitas belajar guru dan siswa (77,27%).

2. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I hampir sama dengan siklus II yang merupakan peningkatan hasil belajar IPA siswa agar dapat meningkat secara maksimal dan akhir pembelajaran siklus II, adapun kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan.
- 2) Membentuk kelompok siswa yang terdiri dari 5-6 siswa setiap kelompok, sehingga terdapat 5 kelompok nantinya hal ini adalah upaya agar terciptanya suasana kondusif saat siswa mengerjakan soal dan siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan soal tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran.
- 4) Menyusun lembar observasi, yang terdiri dari lembar observasi kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru/peneliti, dapat dilihat pada lampiran.

b. Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuannya adalah 2 x 35 menit. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2025. Peneliti

melakukan tindakan dengan melakukan pembelajaran kepada siswa antara lain:

Kegiatan Awal

- 1) Siswa diminta untuk berdoa menurut agama masing-masing.
- 2) Pengelolaan kelas (absensi, Mengecek kesiapan siswa dan kondisi kelas)
- 3) Menginformasikan kesepakatan kelas
- 4) Mengangkat tangan Ketika ingin bertganya
- 5) Meminta izin Ketika keluar kelas
- 6) Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas.
 - Siswa diminta untuk berdiri membentuk lingkaran.
 - Siswa diminta untuk menceritakan mereka tadi sebelum berangkat ke sekolah mereka sarapan apa dengan menggunakan model pembelajaran inside outside guru sebagai fasilitator

Kegiatan Inti

- 1) Guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor dengan mengacu pada nilai akademik siswa.
- 2) Guru Membagi kelompok siswa sesuai dengan jumlah tutor yang tersedia.
- 3) Setelah ditentukan tutor, maka selanjutnya guru memberi arahan untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing tutor.

- 4) Guru memberikan pelatihan kepada tutor.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada seluruh siswa secara tuntas dan jelas. Guru memberi instruksi dan memastikan bahwa seluruh siswa sudah duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya.
- 6) Guru menjelaskannya materi pembelajaran kepada seluruh siswa, baik tutor maupun bukan tutor.
- 7) Guru memberikan tugas kepada tutor, untuk membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.
- 8) Guru berkeliling menghampiri setiap kelompok, mengamati dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan mengerjakan soal atau materi pembelajaran. Guru memberikan tes individu agar mampu mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan Akhir

- 1) Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
2. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah terlaksanakan.
- 2) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi terhadap 22 item aktivitas guru dan siswa yang dilakukan selama tindakan pada siklus II

pertemuan II dari awal hingga akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan II ada 24 siswa yang tuntas dengan persentase 92%, dan 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 8% dari 25 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SD Negeri 200212 Padangsidempuan sudah meningkat.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena metode Pembelajaran tutor sebaya dapat memudahkan siswa memahami tentang materi sistem pencernaan pada manusia melalui bantuan tutor. Maka pada siklus II pertemuan ke-2 dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Oleh karena itu penelitian ini hanya sampai pada siklus II saja dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Tabel. 4.8 Nilai Ulangan Siswa Siklus II Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AFD	85	Tuntas
2.	AFH	80	Tuntas
3.	ATR	90	Tuntas
4.	AM	80	Tuntas
5.	AMN	78	Tuntas
6.	ARR	85	Tuntas
7.	ART	86	Tuntas
8.	CCA	80	Tuntas
9.	DD	75	Tuntas
10.	DA	84	Tuntas
11.	KAH	72	Tidak Tuntas
12.	FAB	78	Tuntas
13.	FHS	98	Tuntas
14.	WAN	78	Tuntas
15.	HM	75	Tuntas
16.	KIP	80	Tuntas
17.	KMK	78	Tuntas
18.	GRA	80	Tuntas
19.	NAN	74	Tidak Tuntas
20.	NAH	80	Tuntas
21.	NHH	84	Tuntas

22.	UU	85	Tuntas
23.	RIM	75	Tuntas
24.	SKS	78	Tuntas
25.	UNN	76	Tuntas
Jumlah		2.015	
Nilai Rata-rata		80,6	
Nilai Tertinggi		95	
Nilai Terendah		65	
Presentasi Siswa Tuntas		92%	
Presentasi Siswa Belum Tuntas		8%	

Berdasarkan tabel di atas hasil nilai ulangan siswa siklus II pertemuan II nilai ketuntasan kelas meningkat dari 68% (17 siswa) menjadi 92% (23 siswa).. Sementara itu ada 2 siswa yang belum tuntas mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

Tabel. 4. 9 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Guru dan Siswa Siklus II**Pertemuan II**

Jumlah Aktivitas Belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
22	21	95,45%	1	4,55%

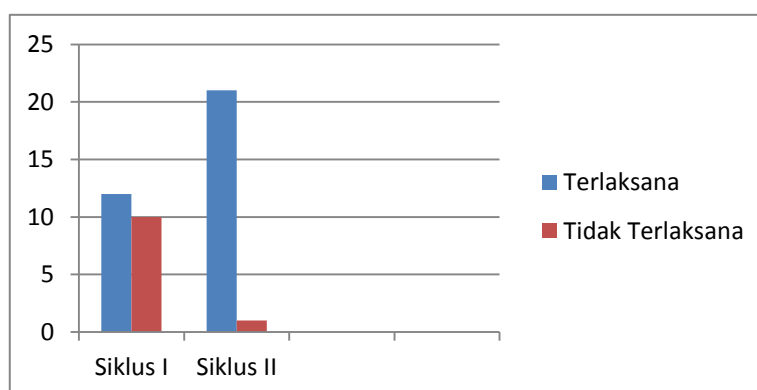
Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar di atas terdapat 22 aktivitas belajar guru dan siswa , yang sudah terlaksana yaitu berjumlah 21 aktivitas belajar guru dan siswa (95,45%).

Tabel. 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Guru dan Siswa**Siklus II Pertemuan I dan II**

Jumlah Aktivitas Belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah aktivitas yang terlaksana	Persentase aktivitas yang terlaksana	Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase aktivitas yang tidak terlaksana
Siklus I	12	54,54%	10	45,46%
Siklus II	21	95,45%	1	4,55%

Berdasarkan hasil dari tabel di atas perbandingan antara hasil observasi aktivitas belajar guru dan siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan maka dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penerapan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Berikut ini diagram hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II:

Gambar. 4.2 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

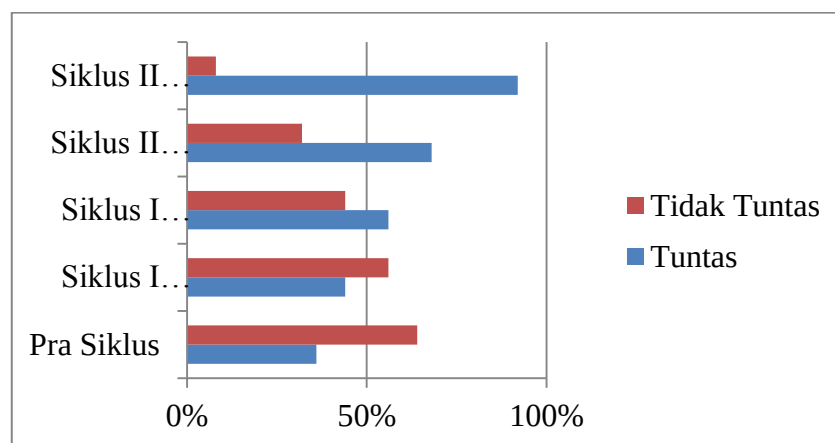


Berdasarkan diagram di atas dapat kita lihat adanya peningkatan aktivitas belajar guru dan siswa.

Tabel.4.11 Peningkatan Hasil Ulangan Siswa Siklus I dan Siklus II

Kategori	Pra Siklus	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai Rata-rata	70,84	72,64	75,76	77,64	80,6
Presentase Ketuntasan Klasikal (%)	36 %	44%	56%	68%	92%

Gambar.4.3 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I&II



Dari gambar di atas, pada penelitian ini hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi sistem pencernaan pada manusia mengalami peningkatan hasil dari pra siklus, siklus I sampai siklus II, di mana pada pra siklus nilai rata-rata 70,84 kemudian

pada siklus I nilai rata-rata 72,64 menjadi 75,76 , dan siklus II nilai rata-rata 77,64 menjadi 80,6

Persentase siswa yang tuntas pada pra siklus 36%, kemudian meningkat pada siklus I dari 44% menjadi 56% dan pada siklus II 68% menjadi 92%. Persentase yang tidak tuntas pada pra siklus 64%, menurun pada siklus I 56% menjadi 44%, dan pada siklus II 32% menjadi 8%. Sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini, di mana siswa sudah melewati KKM (≥ 75) dengan nilai rata-rata 80,6 dan persentase siswa yang tuntas sebesar 92%. Dengan demikian, hipotesis tindakan telah dicapai, yaitu penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia kelas V SD Negeri 200212 Padangsidempuan.

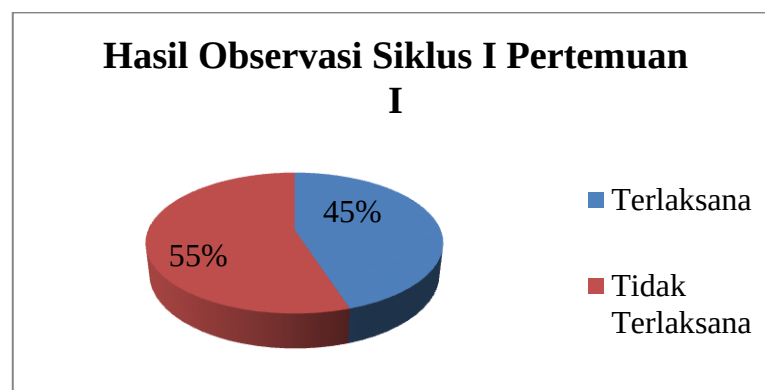
D. Analisis Data

1. Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi terhadap 22 item aktivitas guru dan siswa yang dilakukan selama tindakan pada siklus I pertemuan 1 dari awal hingga akhir. Hasil observasi proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I

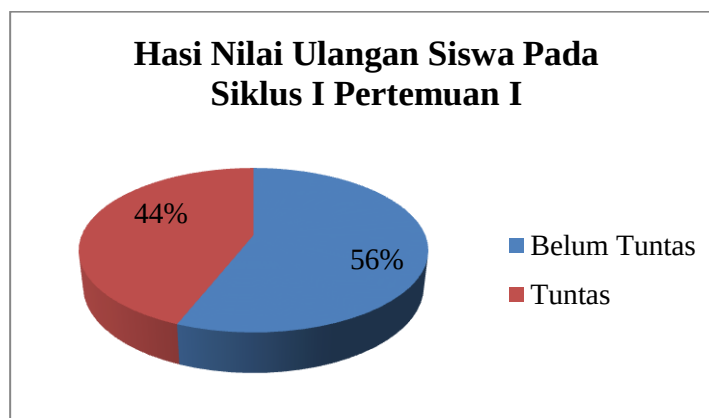
Jumlah Aktivitas Belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah Aktivitas Yang Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Terlaksana	Jumlah Aktivitas Yang Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Tidak Terlaksana
22	10	45,45 %	12	54,54%

Gambar. 4.4 Diagram Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I**Tabel. 4.13 Hasil Ulangan Siswa Siklus I Pertemuan I**

Jumlah Siswa	Tuntas		Belum Tuntas		Nilai Rata-rata
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
25	11	44%	14	56%	72,64

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa masih ada lebih dari 50% siswa yang belum tuntas dalam tes siklus I pertemuan I. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram hasil belajar siswa di bawah ini:

**Gambar. 4.5 Diagram Hasil Ulangan Siswa Siklus I
Pertemuan I**



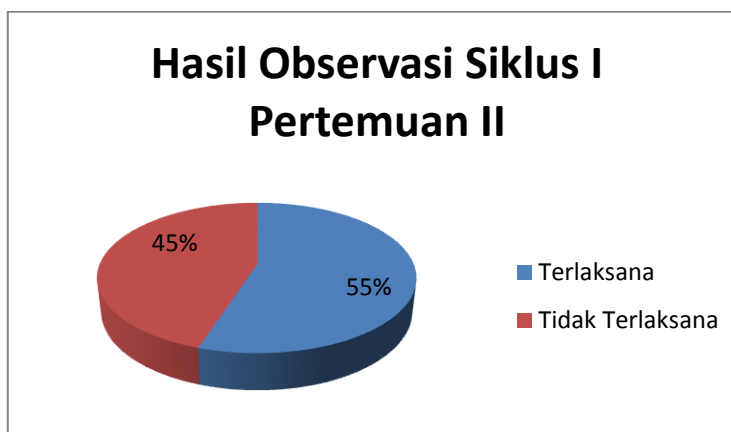
Dari hasil pengamatan guru dan peneliti ketuntasan belajar siswa belum maksimal, karena masih banyak kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti berdiskusi dengan guru untuk melanjutkan penelitian ini ke pertemuan ke-2.

2. Siklus I Pertemuan II

Tabel. 4.14 Hasil Observasi Pada Siklus I Pertemuan II

Jumlah Aktivitas Belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah Aktivitas Yang Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Terlaksana	Jumlah Aktivitas Yang Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Tidak Terlaksana
22	12	54,54%	10	45,46%

Gambar. 4.6 Diagram Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II



Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2 ada 14 siswa yang tuntas dengan persentase 56%, dan 11 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 44% dari 25 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SD Negeri 200212

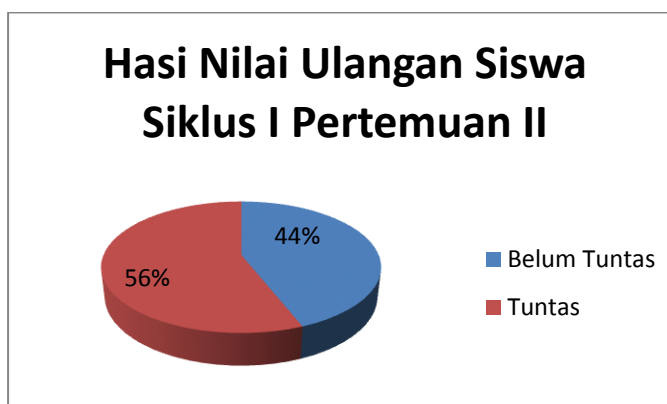
Padangsidimpuan masih rendah data tersebut dapat dilihat ada tabel berikut:

Tabel. 4.15 Hasil Nilai ulangan Siswa Siklus I Pertemuan II

Jumlah Siswa	Tuntas		Belum Tuntas		Nilai Rata-rata
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
25	14	56%	11	44%	75,6

Dengan demikian hasil belajar siswa pada pertemuan 2 mengalami peningkatan dari pertemuan 1 (44%) menjadi (56%) dari pertemuan 2. Dari data tersebut sudah terlihat peningkatan pada hasil belajar siswa, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti yaitu 80% siswa tuntas belajar Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Gambar. 4.7 Diagram Hasil Ulangan Siswa Siklus I Pertemuan II



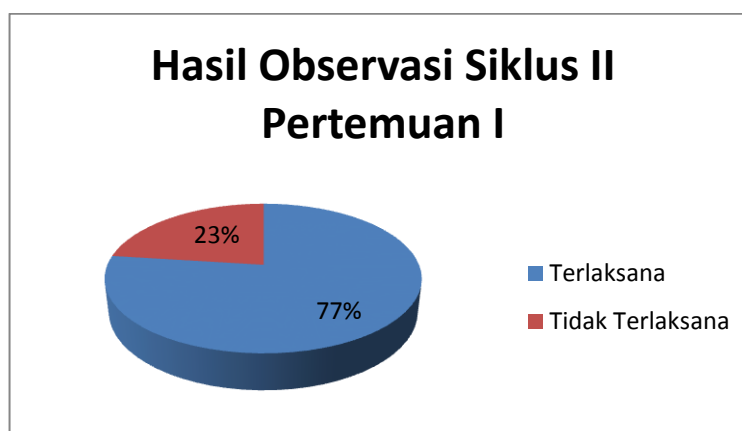
3. Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi terhadap 22 item aktivitas guru dan siswa yang dilakukan selama tindakan pada siklus II pertemuan 1 dari awal hingga akhir pembelajaran. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.16 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I

Jumlah Aktivitas Belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah Aktivitas Yang Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Terlaksana	Jumlah Aktivitas Yang Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Tidak Terlaksana
22	17	77,27%	5	22,72%

Gambar. 4.8 Diagram Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I



Tabel. 4.17 Hasil Ulangan Siswa Siklus II Pertemuan I

Jumlah Siswa	Tuntas		Belum Tuntas		Nilai Rata-rata
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
25	17	68%	8	32%	77,64

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa masih ada lebih dari 20% siswa yang belum tuntas dalam tes siklus II pertemuan I .Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram hasil belajar siswa di bawah ini:

Gambar. 4.9 Diagram Hasil Ulangan Siswa Siklus II Pertemuan I

4. Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi terhadap 22 item aktivitas guru dan siswa yang dilakukan selama tindakan pada siklus II pertemuan II dari awal hingga akhir pembelajaran. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 18 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Guru dan Siswa
Siklus II Pertemuan II

Jumlah Aktivitas Belajar	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah Aktivitas Yang Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Terlaksana	Jumlah Aktivitas Yang Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas Yang Tidak Terlaksana
22	21	95,45%	1	4,55%

Gambar. 4.10 Diagram Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II



Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan II ada 23 siswa yang tuntas dengan persentase 92%, dan 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 8% dari 25 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SD Negeri 200212

Padangidimpuan sudah meningkat, data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.19 Tes Hasil ulangan Siswa Siklus II Pertemuan II

Jumlah Siswa	Tuntas		Belum Tuntas		Nilai Rata-rata
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
25	23	92%	2	8%	80,6

Dari data tersebut sudah terlihat peningkatan pada hasil belajar siswa, sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti yaitu 90% siswa tuntas belajar. Secara lebih jelas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

**Gambar 4.11 Diagram Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II
Pertemuan II**



E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan statistik data sederhana, yaitu dengan melihat persentase hasil ulangan pada setiap siklus untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Hasil data yang diperoleh pada setiap pertemuan terdiri dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA pada materi sistem pencernaan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya di kelas V SD Negeri 200212 Padangsidempuan. Adapun upaya yang dilakukan sehingga terjadinya peningkatan hasil belajar siswa, yaitu dengan penerapan metode tutor sebaya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti menemukan berbagai masalah seperti siswa malu dalam bertanya tentang materi pembelajaran, kurang percaya diri dalam menentukan jawaban sendiri, dalam mengerjakan tugas mengandalkan teman yang pandai saja dan masalah utama yang peneliti temui yaitu dalam pengelolaan kelas. Setelah dilaksanakan penerapan metode tutor sebaya terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap pertemuan.

Penelitian ini kurang efektif karena terdapat kesulitan pada saat siswa mengerjakan post tes pada siklus I. Hal tersebut disebabkan karena beberapa soal post tes berupa esai. Sehingga perlu pemahaman yang lebih. Dalam meminimalisir kesulitan tersebut pada

siklus II guru mencoba memberikan contoh terlebih dahulu dalam mengerjakan soal post tes.

Pada penelitian ini, hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi sistem pencernaan pada manusia mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I sampai siklus II, di mana pada pra siklus nilai rata-rata 70,84 kemudian pada siklus I nilai rata-rata 72,64 menjadi 75,6, dan siklus II nilai rata-rata 77,64 menjadi 80,6. Persentase siswa yang tuntas pada pra siklus 36%, kemudian meningkat pada siklus I dari 44% menjadi 56% dan pada siklus II 68% menjadi 92%.

Persentase yang tidak tuntas pada pra siklus 64%, menurun pada siklus I 56% menjadi 44%, dan pada siklus II 32% menjadi 8%. Sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini, di mana siswa sudah melewati KKM (75) dengan nilai rata-rata 80,6 dan persentase siswa yang tuntas sebesar 92%.

F. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa dengan penuh hati-hati agar hasil yang diperoleh bisa sebaik mungkin. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat adanya keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti pada pokok bahasan IPA materi sistem pencernaan pada manusia , sehingga belum bisa membahas pokok lainnya.
2. Siswa sulit dikondisikan pada saat proses pembuatan kelompok sehingga menciptakan suasana yang tidak kondusif.
3. Keterbatasan waktu yang dialami oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian sehingga tindakan yang dilakukan masih kurang maksimal.
4. Kesulitan dalam mengarahkan dan mengkondusifkan siswa saat tampil di depan kelas.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar penelitian ini berjalan dengan baik. Keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia kelas V SD Negeri 200212 Padangsidempuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I sampai siklus II, di mana pada pra siklus nilai rata-rata 70,84 dengan jumlah 9 siswa ketuntasan (36%), kemudian pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata 72,64 dengan jumlah 11 siswa ketuntasan (44%), siklus I pertemuan II nilai rata-rata 75,76 dengan jumlah 14 siswa ketuntasan (56%), selanjutnya siklus II pertemuan I nilai rata-rata 77,64 dengan jumlah 17 siswa ketuntasan (68%), siklus II pertemuan II nilai rata-rata 80,6 dengan jumlah 23 siswa ketuntasan (92%).

Sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini, di mana siswa sudah melewati KKM (75), dengan nilai rata-rata 80,6 dan persentase siswa yang tuntas sebesar 92%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru Kelas V

Hendaknya terus berusaha dalam menyiapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif supaya pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton menggunakan paradigma lama sehingga anak tidak bosan.

2. Bagi Siswa

Untuk selalu fokus dalam mengikuti pelajaran menggunakan metode tutor sebaya supaya hasilnya lebih optimal. Selain itu siswa juga harus selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan berkelompok karena dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan oleh guru.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a. Hendaknya menyediakan buku-buku mengenai model pembelajaran sehingga dapat digunakan guru sebagai acuan dalam menggunakan model pembelajaran pada saat pembelajaran.
- b. Hendaknya memberikan arahan dan motivasi kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta. 2008
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian program*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Asriana Harahap, *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains Melalui Metode Outdoor Studi*, Jurnal Prosending Konferensi Integrasi interkoneksi Islam dan Sains Volume 1, September 2018 Halaman: 33-38
- Asrul, dkk, (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. Citapustaka Media
- Eko Sigit Purwanto. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Fakhrurrazi, 'Hakikat Pembelajaran Yang Efektif Oleh : Fakhrurrazi * Abstrak', *At-Ta'fikir*, XI.1 (2018), pp. 85–99
- Fatin, Nisrina, Lukman Harun, Lilik Ariyanto, dan Agus Supriyanto, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode Tutor Sebaya', *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.1 (2023), p. 41, doi:10.33087/phi.v7i1.264
- Fitri Rahayu, 'Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa ', *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15.2 (2018), pp. 212–21
- Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan (Jalan Bukittinggi Raya*: Erka CV. Rumah kayu Pustaka Utama, 2020)
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet ke12, 2015
- Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol:6 No:3 Tahun:2016
- Kamis, S & Mc Taggart, R. (1992). *The Action research Planner*. Australia: Deakin Universitas Press.
- Kholik, Nur, 'Peranan Sekolah Sebagai Lembaga Pengembangan', *Jurnal Tawadhu*, 1.2 (2017), pp. 244–71
- Malik, Hairul, 'Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan', *Jurnal Pendidikan*, 5.2 (2017), pp. 1–9

- Mel Siberrnen, *101 Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning)*, terj. Sarjuli dan Azfat Ammar, (Jakarta: Yakpendis, 2001), hlm. 157
- Purwoto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya (2011), h. 38.
- Putu Ryantika, *Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, e-
- Riki Zamaris, “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Kooperatif Think Pair And theaching*
- Sangadji, Harina, Dosen Stkip, and Kie Raha Abstract, ‘*Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Kelas V SD Negeri 57 Kota Ternate*’, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8.21 (2022), pp. 201–9 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.7272985>>
- Sartika, Septi Budi, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran, Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022, doi:10.21070/2022/978-623-464-043-4
- Share dan Berbantuan Media Animasi kelas IV MIN 2 Aceh Besar*, Skripsi (2021). Hal 10.
- Suhardi Muhammad, Randi Pratama Murtikusuma, *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak*, 2022:Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.h 2-3.
- Suharmi,dkk.(2017),*Penelitian Tindakan Kelas*,Jakarta:PT Bumi Aksara.hlm.5.
- Suherman. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. (Bandung : UPI, 2003), hlm. 227
- Suyitno,dkk.(2006).*Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: ELKAF
- Triyadi, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kompetensi Sistem Bahan Bakar Kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Prambanan*, Skripsi (Universitas Negeri Yogyakarta: 2018)
- Widya Sari Press Salatiga, *Taksonomi Higher Order Thinking Skill Untuk Penilaian pembelajaran*, (Semarang : 2020)

DOKUMENTASI SISWA DI KELAS V SD NEGERI 200212

PADANGSIDIMPUAN



Peserta didik duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan



Guru Menyampaikan materi system pencernaan pada manusia



Siswa menyimak penjelasan guru



Pesrta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi



Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi

Lampiran 1

RENCANA PELASANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN 200212 Padangaisimpulan

Kelas : V (Lima) / 5

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Tema 3 Makanan Sehat

Sub Materi Pokok : Sub Tema 1, KD 3.3 Sistem Pencernaan Pada Manusia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : I

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan agama yang di anutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaannya dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, sistematis, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	A	B	C
1	KD	Kompetensi Dasar	Indidkator Pencapaian Kompetensi
2	3.3	Menjelaskan Pengertian, Fungsi, organ pencernaan serta Proses yang terjadi pada sistem pencernaan Manusia	• Peserta didik mampu memahami pengertian system pencernaan pada manusia • Peserta didik mampu memahami fungsi sistem pencernaan pada manusia • Peserta didik mampu memahami organ pencernaan pada manusia • Peserta didik mampu memahami proses pencernaan yang terjadi pada organ pencernaan manusia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode tutor sebaya siswa dapat memahami pengertian system pencernaan pada manusia
2. Melalui metode tutor sebaya siswa dapat memahami fungsi organ pencernaan pada manusia dan memahami proses pencernaan yang terjadi pada setiap organ pencernaan.
3. Melalui kegiatan pengamatan siswa dapat merancang sebuah bentuk sistem organ pencernaan dan menampilkannnya dalam bentuk sebuah gambar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sistem pencernaan pada manusia
2. Fungsi sistem pencernaan pada manusia

3. Organ pencernaan dan proses pencernaan yang terjadi pada organ tersebut

E. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tutor Sebaya

F. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Siswa diminta untuk berdoa menurut agama masing-masing. 2. Pengelolaan kelas (absensi, Mengecek kesiapan siswa dan kondisi kelas) 3. Menginformasikan kesepakatan kelas • Mengangkat tangan Ketika ingin bertganya • Meminta izin Ketika keluar kelas • Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas. 4. Siswa diminta untuk berdiri membentuk lingkaran. 5. Siswa diminta untuk menceritakan mereka tadi sebelum berangkat ke sekolah mereka sarapan apa dengan menggunakan model pembelajaran inside outside guru sebagai fasilitator	10 menit
Kegiatan inti	1. Guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor dengan mengacu pada nilai akademik siswa. 2. Guru Membagi kelompok siswa sesuai dengan jumlah tutor yang tersedia. 3. Setelah ditentukan tutor, maka	50 Menit

	selanjutnya guru memberi arahan untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing tutor. 4. Guru memberikan pelatihan kepada tutor. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada seluruh siswa secara tuntas dan jelas. Guru memberi instruksi dan memastikan bahwa seluruh siswa sudah duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya. 6. Guru menjelaskannya materi pembelajaran kepada seluruh siswa, baik tutor maupun bukan tutor. 7. Guru menjelaskannya materi pembelajaran kepada seluruh siswa, baik tutor maupun bukan tutor. 8. Guru memberikan tugas kepada tutor, untuk membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. 9. Guru berkeliling menghampiri setiap kelompok, mengamati dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan mengerjakan soal atau materi pembelajaran. Guru memberikan tes individu agar mampu mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.	
--	--	--

Penutup	1. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelompok tadi, dengan di bimbing oleh guru, yaitu menyebutkan nama-nama organ pencernaan manusia, dan fungsinya. 2. Siswa di berikan pekerjaan Rumah untuk menggambar sistem organ pencernaan manusia beserta keterangannya	10 Menit
---------	--	----------

G. Media dan Sumber Belajar

Media : Anatomi Tubuh Manusia

Sumber Belajar : Buku tematik siswa Kelas 3 tema tiga Makanan Sehat

Youtube <https://youtu.be/9vPwIATx6Mw?si=YW946PPECz4EPCoi>

H. Alat dan Bahan

Alat : Gunting, Penail, Pensisl Warna, Lem Kertas , Spidol

Bahan : Kertas Manila, Kardus

I. Penilaian Pembelajaran

- a. Penilaian Afektif (Sikap) : Observasi (terlampir)
- b. Penilaian Kognitif (Pengetahuan) : Penilaian diri (terlampir)
- c. Penilaian Psikomotor (Keterampilan) : Unjuk Kerja (terlampir)
- d. Soal tanya jawab

J. K. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap:

- a. Teknik penilaian : Non Tes
- b. Jenis penilaian : Pengamatan
- c. Bentuk penilaian : Skala penilaian yang dilengkapi rubrik
- d. Instrumen Penilaian : Lembar Pengamatan

Instrumen Penilaian Sikap

NO	Nama Siswa	Sikap											
		Tanggung jawab				Toleransi				Disiplin			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1													
2													
3													

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Sangat Baik (SB) 4	Baik (B) 3	Cukup(C) 2	Kurang(K) 1
Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa sudah melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa kadangkadang melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa belum melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan
Toleransi	Siswa sangat mampu bekerjasama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keragaman latar belakang	Siswa mampu bekerjasama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keragaman latar belakang	Siswa mulai mampu bekerjasama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keragaman latar belakang	Siswa belum mampu bekerjasama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keragaman latar belakang
Disiplin	Siswa selesai membuat laporan diskusi sebelum waktu yang ditentukan	Siswa selesai membuat laporan diskusi tepat waktu yang ditentukan	Siswa selesai membuat laporan diskusi setelah 1- 2 menit waktu yang ditentukan	Siswa selesai membuat laporan diskusi setelah > 3 menit waktu yang ditentukan

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes
- b. Jenis penilaian : Tertulis
- c. Bentuk penilaian : Pilihan ganda dan uraian
- d. Instrumen Penilaian : Lembar Soal

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik penilaian : Non Tes
- b. Jenis penilaian : Unjuk kerja
- c. Bentuk penilaian : Skala penilaian yang dilengkapi rubrik
- d. Instrumen Penilaian : Lembar pengamatan

Instrumen Penilaian Keterampilan

NO	Nama Siswa	Keterampilan								
		Kelancaran dalam Melaporkan			Penggunaan Bahasa			Menanggapi Pertanyaan		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1										
2										
3										

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Baik(B) 3	Cukup(C) 2	Kurang(K) 1
Kelancaran dalam melaporkan	Siswa dapat melaporkan hasil diskusi dengan lancar	Siswa dapat melaporkan hasil diskusi dengan sedikit terbata-bata	Siswa dapat melaporkan hasil diskusi dengan sedikit terbata-bata
Penggunaan	Siswa	Siswa	dan tidak lancar

	sangat mudah dipahami	cukup mudah dipahami	bahasa yang sulit dipahami
Menanggapi pertanyaan	Siswa mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Siswa cukup mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Siswa kurang mampu menanggapi pertanyaan dengan baik

Padangsidempuan, Januari 2025

Guru Kelas

Peneliti



Alvina Rahmi Rangkuti, S.Pd.
NIP. 19960406 202321 2 011



Sarah
NIM. 2120500181

Mengetahui
Kepala Sekolah




Nurhaida Rangkuti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19701129 199412 2 001

LAMPIRAN 2

RENCANA PELASANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN 200212 Padangaisimpulan

Kelas : V (Lima) / 5

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Tema 3 Makanan Sehat

Sub Materi Pokok : Sub Tema 1, KD 3.3 Sistem Pencernaan Pada Manusia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : II

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan agama yang di anutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaannya dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, sistematis, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	A	B	C
1	KD	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi

2	3.3	Menjelaskan Pengertian, Fungsi, organ pencernaan serta Proses yang terjadi pada sistem pencernaan Manusia	• Peserta didik mampu memahami pengertian system pencernaan pada manusia • Peserta didik mampu memahami fungsi sistem pencernaan pada manusia • Peserta didik mampu memahami organ pencernaan pada manusia • Peserta didik mampu memahami proses pencernaan yang terjadi pada organ pencernaan manusia
---	-----	---	---

C. Tujuan Pembelajaran

4. Melalui metode tutor sebaya siswa dapat memahami pengertian system pencernaan pada manusia
5. Melalui metode tutor sebaya siswa dapat memahami fungsi organ pencernaan pada manusia dan memahami proses pencernaan yang terjadi pada setiap organ pencernaan.
6. Melalui kegiatan pengamatan siswa dapat merancang sebuah bentuk sistem organ pencernaan dan menampilkannya dalam bentuk sebuah gambar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sistem pencernaan pada manusia
2. Fungsi sistem pencernaan pada manusia
3. Organ pencernaan dan proses pencernaan yang terjadi pada organ tersebut

E. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Tutor Sebaya

F. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	6. Siswa diminta untuk berdoa menurut agama masing-masing. 7. Pengelolaan kelas (absensi, Mengecek kesiapan siswa dan kondisi kelas) 8. Menginformasikan kesepakatan kelas • Mengangkat tangan Ketika ingin bertganya • Meminta izin Ketika keluar kelas • Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas. 9. Siswa diminta untuk berdiri membentuk lingkaran. 10. Siswa diminta untuk menceritakan mereka tadi sebelum berangkat ke sekolah mereka sarapan apa dengan menggunakan model pembelajaran inside outside guru sebagai fasilitator	10 menit
Kegiatan inti	10. Guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor dengan mengacu pada nilai akademik siswa. 11. Guru Membagi kelompok siswa sesuai dengan jumlah tutor yang tersedia. 12. Setelah ditentukan tutor, maka selanjutnya guru memberi arahan untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing tutor. 13. Guru memberikan pelatihan kepada tutor. 14. Guru menyampaikan tujuan	50 Menit

pembelajaran kepada seluruh siswa secara tuntas dan jelas. Guru memberi instruksi dan memastikan bahwa seluruh siswa sudah duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya.

15. Guru menjelaskannya materi pembelajaran kepada seluruh siswa, baik tutor maupun bukan tutor.
16. Guru menjelaskannya materi pembelajaran kepada seluruh siswa, baik tutor maupun bukan tutor.
17. Guru memberikan tugas kepada tutor, untuk membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.
18. Guru berkeliling menghampiri setiap kelompok, mengamati dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan mengerjakan soal atau materi pembelajaran. Guru memberikan tes individu agar mampu mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

Penutup

3. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelompok tadi, dengan di bimbing oleh guru, yaitu menyebutkan nama-nama organ pencernaan manusia, dan fungsinya. 10 Menit
4. Siswa di berikan pekerjaan Rumah untuk menggambar sistem organ pencernaan manusia beserta keterangannya

G. Media dan Sumber Belajar

Media : Anatomi Tubuh Manusia

Sumber Belajar : Buku tematik siswa Kelas 3 tema tiga Makanan Sehat

Youtube <https://youtu.be/9vPwIA Tx6Mw?si=YW946PPECz4EPCoi>

H. Alat dan Bahan

Alat : Gunting, Penail, Pensisl Warna, Lem Kertas , Spidol

Bahan : Kertas Manila, Kardus

I. Penilaian Pembelajaran

- Penilaian Afektif (Sikap) : Observasi (terlampir)
- Penilaian Kognitif (Pengetahuan) : Penilaian diri (terlampir)
- Penilaian Psikomotor (Keterampilan) : Unjuk Kerja (terlampir)
- Soal tanya jawab

J. K. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap:

- Teknik penilaian : Non Tes
- Jenis penilaian : Pengamatan
- Bentuk penilaian : Skala penilaian yang dilengkapi rubrik
- Instrumen Penilaian : Lembar Pengamatan

Instrumen Penilaian Sikap

[illegible]

[illegible]

- a. Teknik penilaian : Non Tes
- b. Jenis penilaian : Unjuk kerja
- c. Bentuk penilaian : Skala penilaian yang dilengkapi rubrik
- d. Instrumen Penilaian : Lembar pengamatan

Instrumen Penilaian Keterampilan

NO	Nama Siswa	Keterampilan								
		Kelancaran dalam Melaporkan			Penggunaan Bahasa			Menanggapi Pertanyaan		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1										
2										
3										

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Baik(B) 3	Cukup(C) 2	Kurang(K) 1
Kelancaran dalam melaporkan	Siswa dapat melaporkan hasil diskusi dengan lancar	Siswa dapat melaporkan hasil diskusi dengan sedikit terbata-bata	Siswa dapat melaporkan hasil diskusi dengan sedikit terbata-bata
Penggunaan Bahasa	Siswa menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami	Siswa menggunakan bahasa yang cukup mudah dipahami	dan tidak lancar Siswa menggunakan bahasa yang sulit dipahami
Menanggapi pertanyaan	Siswa mampu menanggapi pertanyaan	Siswa cukup mampu menanggapi	Siswa kurang mampu menanggapi

	sangat mudah dipahami	cukup mudah dipahami	bahasa yang sulit dipahami
Menanggapi pertanyaan	Siswa mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Siswa cukup mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Siswa kurang mampu menanggapi pertanyaan dengan baik

Padangsidempuan, Januari 2025

Guru Kelas

Peneliti



Alvina Rahmi Rangkuti, S.Pd.
NIP. 19960406 202321 2 011



Sarah
NIM. 2120500181

Mengetahui
Kepala Sekolah



Nurhaida Rangkuti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19701129 199412 2 001

LAMPIRAN 3

RENCANA PELASANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN 200212 Padangaisimpulan

Kelas : V (Lima) / 5

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Tema 3 Makanan Sehat

Sub Materi Pokok : Sub Tema 1, KD 3.3 Sistem Pencernaan Pada Manusia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : I

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan agama yang di anutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaannya dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, sistematis, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	A	B	C
1	KD	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi

2	3.3	Menjelaskan Pengertian, Fungsi, organ pencernaan serta Proses yang terjadi pada sistem pencernaan Manusia	• Peserta didik mampu memahami pengertian system pencernaan pada manusia • Peserta didik mampu memahami fungsi sistem pencernaan pada manusia • Peserta didik mampu memahami organ pencernaan pada manusia • Peserta didik mampu memahami proses pencernaan yang terjadi pada organ pencernaan manusia
---	-----	---	---

C. Tujuan Pembelajaran

7. Melalui metode tutor sebaya siswa dapat memahami pengertian system pencernaan pada manusia
8. Melalui metode tutor sebaya siswa dapat memahami fungsi organ pencernaan pada manusia dan memahami proses pencernaan yang terjadi pada setiap organ pencernaan.
9. Melalui kegiatan pengamatan siswa dapat merancang sebuah bentuk sistem organ pencernaan dan menampilkannnya dalam bentuk sebuah gambar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sistem pencernaan pada manusia
2. Fungsi sistem pencernaan pada manusia
3. Organ pencernaan dan proses pencernaan yang terjadi pada organ tersebut

E. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Tutor Sebaya

F. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	11. Siswa diminta untuk berdoa menurut agama masing-masing. 12. Pengelolaan kelas (absensi, Mengecek kesiapan siswa dan kondisi kelas) 13. Menginformasikan kesepakatan kelas • Mengangkat tangan Ketika ingin bertanya • Meminta izin Ketika keluar kelas • Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas. 14. Siswa diminta untuk berdiri membentuk lingkaran. 15. Siswa diminta untuk menceritakan mereka tadi sebelum berangkat ke sekolah mereka sarapan apa dengan menggunakan model pembelajaran inside outside guru sebagai fasilitator	10 menit
Kegiatan inti	19. Guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor dengan mengacu pada nilai akademik siswa. 20. Guru Membagi kelompok siswa sesuai dengan jumlah tutor yang tersedia. 21. Setelah ditentukan tutor, maka selanjutnya guru memberi arahan untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing tutor. 22. Guru memberikan pelatihan kepada tutor. 23. Guru menyampaikan tujuan	50 Menit

	pembelajaran kepada seluruh siswa secara tuntas dan jelas. Guru memberi instruksi dan memastikan bahwa seluruh siswa sudah duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya. 24. Guru menjelaskannya materi pembelajaran kepada seluruh siswa, baik tutor maupun bukan tutor. 25. Guru menjelaskannya materi pembelajaran kepada seluruh siswa, baik tutor maupun bukan tutor. 26. Guru memberikan tugas kepada tutor, untuk membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. 27. Guru berkeliling menghampiri setiap kelompok, mengamati dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan mengerjakan soal atau materi pembelajaran. Guru memberikan tes individu agar mampu mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.	
Penutup	5. bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelompok tadi, dengan di bimbing oleh guru, yaitu menyebutkan nama-nama organ pencernaan manusia, dan fungsinya. 6. Siswa di berikan pekerjaan Rumah untuk menggambar sistem organ pencernaan manusia beserta keterangannya	10 Menit

G. Media dan Sumber Belajar

Media : Anatomi Tubuh Manusia

Sumber Belajar : Buku tematik siswa Kelas 3 tema tiga Makanan Sehat

Youtube <https://youtu.be/9vPwIATx6Mw?si=YW946PPECz4EPCoi>

H. Alat dan Bahan

Alat : Gunting, Penail, Pensisl Warna, Lem Kertas , Spidol

Bahan : Kertas Manila, Kardus

I. Penilaian Pembelajaran

- Penilaian Afektif (Sikap) : Observasi (terlampir)
- Penilaian Kognitif (Pengetahuan) : Penilaian diri (terlampir)
- Penilaian Psikomotor (Keterampilan) : Unjuk Kerja (terlampir)
- Soal tanya jawab

J. K. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap:

- a. Teknik penilaian : Non Tes
- b. Jenis penilaian : Pengamatan
- c. Bentuk penilaian : Skala penilaian yang dilengkapi rubrik
- d. Instrumen Penilaian : Lembar Pengamatan

Instrumen Penilaian Sikap

[illegible]

[illegible]

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik penilaian : Non Tes
- b. Jenis penilaian : Unjuk kerja
- c. Bentuk penilaian : Skala penilaian yang dilengkapi rubrik
- d. Instrumen Penilaian : Lembar pengamatan

Instrumen Penilaian Keterampilan

NO	Nama Siswa	Keterampilan								
		Kelancaran dalam Melaporkan			Penggunaan Bahasa			Menanggapi Pertanyaan		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1										
2										
3										

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Baik(B) 3	Cukup(C) 2	Kurang(K) 1
Kelancaran dalam melaporkan	Siswa dapat melaporkan hasil diskusi dengan lancar	Siswa dapat melaporkan hasil diskusi dengan sedikit terbata-bata	Siswa dapat melaporkan hasil diskusi dengan sedikit terbata-bata
Penggunaan Bahasa	Siswa menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami	Siswa menggunakan bahasa yang cukup mudah dipahami	dan tidak lancar Siswa menggunakan bahasa yang sulit dipahami
Menanggapi pertanyaan	Siswa mampu menanggapi	Siswa cukup mampu	Siswa kurang mampu

	sangat mudah dipahami	cukup mudah dipahami	bahasa yang sulit dipahami
Menanggapi pertanyaan	Siswa mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Siswa cukup mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Siswa kurang mampu menanggapi pertanyaan dengan baik

Padangsidempuan, Januari 2025

Guru Kelas

Peneliti



Alvina Rahmi Rangkuti, S.Pd.
NIP. 19960406 202321 2 011



Sarah
NIM. 2120500181

Mengetahui
Kepala Sekolah



Nurhaida Rangkuti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19701129 199412 2 001

LAMPIRAN 4

RENCANA PELASANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN 200212 Padangaisimpulan

Kelas : V (Lima) / 5

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Tema 3 Makanan Sehat

Sub Materi Pokok : Sub Tema 1, KD 3.3 Sistem Pencernaan Pada Manusia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : II

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan agama yang di anutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya didri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dwngan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahutentang dirinya, mahluk ciptaannya dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang dan logis, sistematis, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku beriman dan berahlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	A	B	C
1	KD	Kompetensi Dasar	Indidkator Pencapaian Kompetensi

2	3.3	Menjelaskan Pengertian, Fungsi, organ pencernaan serta Proses yang terjadi pada sistem pencernaan Manusia	• Peserta didik mampu memahami pengertian system pencernaan pada manusia • Peserta didik mampu memahami fungsi sistem pencernaan pada manusia • Peserta didik mampu memahami organ pencernaan pada manusia • Peserta didik mampu memahami proses pencernaan yang terjadi pada organ pencernaan manusia
---	-----	---	---

C. Tujuan Pembelajaran

10. Melalui metode tutor sebaya siswa dapat memahami pengertian system pencernaan pada manusia
11. Melalui metode tutor sebaya siswa dapat memahami fungsi organ pencernaan pada manusia dan memahami proses pencernaan yang terjadi pada setiap organ pencernaan.
12. Melalui kegiatan pengamatan siswa dapat merancang sebuah bentuk sistem organ pencernaan dan menampilkannnya dalam bentuk sebuah gambar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sistem pencernaan pada manusia
2. Fungsi sistem pencernaan pada manusia
3. Organ pencernaan dan proses pencernaan yang terjadi pada organ tersebut

E. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Tutor Sebaya

F. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	16. Siswa diminta untuk berdoa menurut agama masing-masing. 17. Pengelolaan kelas (absensi, Mengecek kesiapan siswa dan kondisi kelas) 18. Menginformasikan kesepakatan kelas • Mengangkat tangan Ketika ingin bertanya • Meminta izin Ketika keluar kelas • Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas. 19. Siswa diminta untuk berdiri membentuk lingkaran. 20. Siswa diminta untuk menceritakan mereka tadi sebelum berangkat ke sekolah mereka sarapan apa dengan menggunakan model pembelajaran inside outside guru sebagai fasilitator	10 menit
Kegiatan inti	28. Guru menentukan siapa yang akan menjadi tutor dengan mengacu pada nilai akademik siswa. 29. Guru Membagi kelompok siswa sesuai dengan jumlah tutor yang tersedia. 30. Setelah ditentukan tutor, maka selanjutnya guru memberi arahan untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing tutor. 31. Guru memberikan pelatihan kepada tutor. 32. Guru menyampaikan tujuan	50 Menit

	pembelajaran kepada seluruh siswa secara tuntas dan jelas. Guru memberi instruksi dan memastikan bahwa seluruh siswa sudah duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya. 33. Guru menjelaskannya materi pembelajaran kepada seluruh siswa, baik tutor maupun bukan tutor. 34. Guru menjelaskannya materi pembelajaran kepada seluruh siswa, baik tutor maupun bukan tutor. 35. Guru memberikan tugas kepada tutor, untuk membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. 36. Guru berkeliling menghampiri setiap kelompok, mengamati dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan mengerjakan soal atau materi pembelajaran. Guru memberikan tes individu agar mampu mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.	
Penutup	7. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi kelompok tadi, dengan di bimbing oleh guru, yaitu menyebutkan nama-nama organ pencernaan manusia, dan fungsinya. 8. Siswa di berikan pekerjaan Rumah untuk menggambar sistem organ pencernaan manusia beserta keterangannya	10 Menit

G. Media dan Sumber Belajar

Media : Anatomi Tubuh Manusia

Sumber Belajar : Buku tematik siswa Kelas 3 tema tiga Makanan Sehat

Youtube <https://youtu.be/9vPwIATx6Mw?si=YW946PPECz4EPCoi>

H. Alat dan Bahan

Alat : Gunting, Penail, Pensisl Warna, Lem Kertas , Spidol

Bahan : Kertas Manila, Kardus

I. Penilaian Pembelajaran

- Penilaian Afektif (Sikap) : Observasi (terlampir)
- Penilaian Kognitif (Pengetahuan) : Penilaian diri (terlampir)
- Penilaian Psikomotor (Keterampilan) : Unjuk Kerja (terlampir)
- Soal tanya jawab

J. K. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap:

- Teknik penilaian : Non Tes
- Jenis penilaian : Pengamatan
- Bentuk penilaian : Skala penilaian yang dilengkapi rubrik
- Instrumen Penilaian : Lembar Pengamatan

Instrumen Penilaian Sikap

[illegible]

[illegible]

3. Penilaian Keterampilan

- Teknik penilaian : Non Tes
- Jenis penilaian : Unjuk kerja
- Bentuk penilaian : Skala penilaian yang dilengkapi rubrik
- Instrumen Penilaian : Lembar pengamatan

Instrumen Penilaian Keterampilan

NO	Nama Siswa	Keterampilan								
		Kelancaran dalam Melaporkan			Penggunaan Bahasa			Menanggapi Pertanyaan		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1										
2										
3										

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Baik(B) 3	Cukup(C) 2	Kurang(K) 1
Kelancaran dalam melaporkan	Siswa dapat melaporkan hasil diskusi dengan lancar	Siswa dapat melaporkan hasil diskusi dengan sedikit terbata-bata	Siswa dapat melaporkan hasil diskusi dengan sedikit terbata-bata
Penggunaan Bahasa	Siswa menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami	Siswa menggunakan bahasa yang cukup mudah dipahami	dan tidak lancar Siswa menggunakan bahasa yang sulit dipahami
Menanggapi pertanyaan	Siswa mampu menanggapi	Siswa cukup mampu	Siswa kurang mampu

	sangat mudah dipahami	cukup mudah dipahami	bahasa yang sulit dipahami
Menanggapi pertanyaan	Siswa mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Siswa cukup mampu menanggapi pertanyaan dengan baik	Siswa kurang mampu menanggapi pertanyaan dengan baik

Padangsidempuan, Januari 2025

Guru Kelas

Peneliti



Alvina Rahmi Rangkuti, S.Pd.
NIP. 19960406 202321 2 011



Sarah
NIM. 2120500181

Mengetahui
Kepala Sekolah



Nurhaida Rangkuti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19701129 199412 2 001

LAMPIRAN 5

Lembar Aktivitas Kinerja Guru

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru/peneliti melaksanakan pembelajaran.

Siklus I: Pertemuan I

No	Aspek yang di amati	Perlakuan/Tindakan	
		YA	TIDAK
1.	Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam	✓	
2.	Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	✓	
3.	Guru membahas tujuan pembelajaran, memotivasi siswa untuk terlibat dalam mengatasi masalah	✓	
4.	Membagi para siswa menjadi kelompok-kelompok kecil siswa yang pandai menyebar dalam setiap kelompok sebagai tutor sebaya	✓	
5.	Masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari materi soal.	✓	
6.	Setiap kelompok dipandu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya		
7.	Memberikan waktu yang cukup untuk persiapan baik di dalam maupun di luar kelas		
8.	Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan materi sesuai dengan yang telah diberikan.		
9.	Guru bertindak sebagai narasumber utama		
10.	Setelah semua kelompok menyampaikan materi secara		

	berurutan, tugas guru membantu siswa menemukan kesimpulan dari materi pelajaran dan mengklarifikasi apabila ada penyampaian siswa yang kurang tepat		
11	Langkah evaluasi, guru melakukan Tanya jawab untuk meyakinkan bahwa siswa tersebut telah mengatasi kesulitan belajarnya dan memahami materi yang sedang dipelajari dan memberikan tugas mandiri		

LAMPIRAN 6

Lembar Aktivitas Kinerja Guru

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru/peneliti melaksanakan pembelajaran.

Siklus I: Pertemuan II

No	Aspek yang di amati	Perlakuan/Tindakan	
		YA	TIDAK
1.	Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam	✓	
2.	Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	✓	
3.	Guru membahas tujuan pembelajaran, memotivasi siswa untuk terlibat dalam mengatasi masalah	✓	
4.	Membagi para siswa menjadi kelompok-kelompok kecil siswa yang pandai menyebar dalam setiap kelompok sebagai tutor sebaya	✓	
5.	Masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari materi soal.	✓	
6.	Setiap kelompok dipandu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya	✓	
7.	Memberikan waktu yang cukup untuk persiapan baik di dalam maupun di luar kelas		
8.	Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan materi sesuai dengan yang telah diberikan.		
9.	Guru bertindak sebagai narasumber utama		

10.	Setelah semua kelompok menyampaikan materi secara berurutan, tugas guru membantu siswa menemukan kesimpulan dari materi pelajaran dan mengklarifikasi apabila ada penyampaian siswa yang kurang tepat		
11	Langkah evaluasi, guru melakukan Tanya jawab untuk meyakinkan bahwa siswa tersebut telah mengatasi kesulitan belajarnya dan memahami materi yang sedang dipelajari dan memberikan tugas mandiri		

LAMPIRAN 7

Lembar Aktivitas Kinerja Guru

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru/peneliti melaksanakan pembelajaran.

Siklus II: Pertemuan I

No	Aspek yang di amati	Perlakuan/Tindakan	
		YA	TIDAK
1.	Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam	√	
2.	Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	√	
3.	Guru membahas tujuan pembelajaran, memotivasi siswa untuk terlibat dalam mengatasi masalah	√	
4.	Membagi para siswa menjadi kelompok-kelompok kecil siswa yang pandai menyebar dalam setiap kelompok sebagai tutor sebaya	√	
5.	Masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari materi soal.	√	
6.	Setiap kelompok dipandu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya	√	
7.	Memberikan waktu yang cukup untuk persiapan baik di dalam maupun di luar kelas	√	

8.	Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan materi sesuai dengan yang telah diberikan.	√	
9.	Guru bertindak sebagai narasumber utama	√	
10.	Setelah semua kelompok menyampaikan materi secara berurutan, tugas guru membantu siswa menemukan kesimpulan dari materi pelajaran dan mengklarifikasi apabila ada penyampaian siswa yang kurang tepat		
11	Langkah evaluasi, guru melakukan Tanya jawab untuk meyakinkan bahwa siswa tersebut telah mengatasi kesulitan belajarnya dan memahami materi yang sedang dipelajari dan memberikan tugas mandiri		

LAMPIRAN 8

Lembar Aktivitas Kinerja Guru

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru/peneliti melaksanakan pembelajaran.

Siklus II: Pertemuan II

No	Aspek yang di amati	Perlakuan/Tindakan	
		YA	TIDAK
1.	Guru membuka pembelajaran dan mengucapkan salam	√	
2.	Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	√	
3.	Guru membahas tujuan pembelajaran, memotivasi siswa untuk terlibat dalam mengatasi masalah	√	
4.	Membagi para siswa menjadi kelompok-kelompok kecil siswa yang pandai menyebar dalam setiap kelompok sebagai tutor sebaya, guru menjelaskan materi	√	
5.	Masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari materi soal.	√	
6.	Setiap kelompok dipandu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya	√	
7.	Memberikan waktu yang cukup untuk persiapan baik di dalam maupun di luar kelas	√	
8.	Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan materi sesuai dengan yang telah diberikan.	√	

9.	Guru bertindak sebagai narasumber utama	√	
10.	Setelah semua kelompok menyampaikan materi secara berurutan, tugas guru membantu siswa menemukan kesimpulan dari materi pelajaran dan mengklarifikasi apabila ada penyampaian siswa yang kurang tepat	√	
11	Langkah evaluasi, guru melakukan Tanya jawab untuk meyakinkan bahwa siswa tersebut telah mengatasi kesulitan belajarnya dan memahami materi yang sedang dipelajari dan memberikan tugas mandiri	√	

LAMPIRAN 9

Lembar Aktivitas Siswa

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru/peneliti melaksanakan pembelajaran.

Siklus I: Pertemuan I

No	Aspek yang di amati	Perlakuan/Tindakan	
		YA	TIDAK
1.	Menjawab salam	√	
2.	Bersiap untuk mengikuti pelajaran.	√	
3	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	√	
4.	Siswa mengikuti instruksi dari guru untuk membentuk kelompok kecil	√	
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	√	
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan mengikuti arahan dari ketua kelompok		
7.	Siswa melakukan persiapan dengan seksama		
8.	Wakil kelompok menyampaikan materi yang telah mereka sampaikan		
9.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan guru		
10.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru		
11.	siswa mencatat tugas mandiri yang di beri guru		

LAMPIRAN 10

Lembar Aktivitas Siswa

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru/peneliti melaksanakan pembelajaran.

Siklus I: Pertemuan II

No	Aspek yang di amati	Perlakuan/Tindakan	
		YA	TIDAK
1.	Menjawab salam	✓	
2.	Bersiap untuk mengikuti pelajaran.	✓	
3	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	✓	
4.	Siswa mengikuti instruksi dari guru untuk membentuk kelompok kecil	✓	
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓	
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan mengikuti arahan dari ketua kelompok	✓	
7.	Siswa melakukan persiapan dengan seksama		
8.	Wakil kelompok menyampaikan materi yang telah mereka sampaikan		
9.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan guru		
10.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru		
11.	siswa mencatat tugas mandiri yang di beri guru		

LAMPIRAN 11

Lembar Aktivitas Siswa

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru/peneliti melaksanakan pembelajaran.

Siklus II: Pertemuan I

No	Aspek yang di amati	Perlakuan/Tindakan	
		YA	TIDAK
1.	Menjawab salam	√	
2.	Bersiap untuk mengikuti pelajaran.	√	
3	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	√	
4.	Siswa mengikuti instruksi dari guru untuk membentuk kelompok kecil	√	
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	√	
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan mengikuti arahan dari ketua kelompok	√	
7.	Siswa melakukan persiapan dengan seksama	√	
8.	Wakil kelompok menyampaikan materi yang telah mereka sampaikan	√	
9.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan guru		
10.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru		
11.	siswa mencatat tugas mandiri yang di beri guru		

LAMPIRAN 12

Lembar Aktivitas Siswa

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru/peneliti melaksanakan pembelajaran.

Siklus II: Pertemuan II

No	Aspek yang di amati	Perlakuan/Tindakan	
		YA	TIDAK
1.	Menjawab salam	√	
2.	Bersiap untuk mengikuti pelajaran.	√	
3	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	√	
4.	Siswa mengikuti instruksi dari guru untuk membentuk kelompok kecil	√	
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	√	
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan mengikuti arahan dari ketua kelompok	√	
7.	Siswa melakukan persiapan dengan seksama	√	
8.	Wakil kelompok menyampaikan materi yang telah mereka sampaikan	√	
9.	Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan guru	√	
10.	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru	√	
11.	siswa mencatat tugas mandiri yang di beri guru		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Sarah
NIM : 2120500181
Tempat/Tanggal Lahir : Ujunggading, 01 April 2003
E-mail/No HP : nstsarah143@gmail.com/085270726163
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Ujunggading, Pasaman Barat

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Fahrudin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Gusniarti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ujunggading, Pasaman Barat

3. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 11 Lembah Melintang
SMP : SMPN 1 Lembah Melintang
SLTA : SMAN 1 Lembah Melintang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

28 Oktober 2024

Nomor : B7342/Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
2. Asriana Harahap, M.Pd.

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Sarah
NIM : 2120500181
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 200212 Padangsidempuan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19861224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 207 /Un.28/E.4a/TL.00.9/01/2025

15 Januari 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Th. Kepala SD Negeri 200212 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sarah

NIM : 2020500181

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Padang Matinggi, Padangsidempuan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 200212 Padangsidempuan"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 14 Januari 2025 s.d. tanggal 14 Februari 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha



Nasrul Halm Hasibuan, S.Ag., M.A.P.
NIP 19720829 200003 1 001



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SDN 200212 PADANGMATINGGI

Jl. Perintis Kemerdekaan Gang Amal Kel.Pd.matinggi Kecamatan Padang Sidempuan Selatan

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/39/SDN212/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURHAIDA RANGKUTI, S.Pd, M.Pd
NIP : 19701129 199412 2 001
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Unit Kerja : SD NEGERI 200212 PADANGSIDIMPUAN
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Gg.Amal Kel.Padangmatinggi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : SARAH
Nim : 2120500181
Semester : VIII (DELAPAN)
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar telah mengadakan Penelitian/Riset di SD Negeri 200212 Padangsidimpun Dengan Judul
"Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 200212 Padangsidimpun " pada tanggal 14 Januari s.d 14
Februari 2025 guna melengkapi data Skripsi Siswa tersebut.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpun, 07 Maret 2025
Kepala Sekolah

NURHAIDA RANGKUTI,M.Pd
Pembina Utama Muda/IV.C
NIP.19701129 199412 2 001